

PERTAMINA



energia

WWW.PERTAMINA.COM

DESEMBER - DECEMBER 2022



6 ESG INSIGHT

SUSTAINABILITY BUDGET TAGGING,
BUKTI IMPLEMENTASI ESG FINANCING
DALAM BISNIS BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY BUDGET TAGGING,
ESG FINANCING IMPLEMENTATION IN
SUSTAINABLE BUSINESS



65 TAHUN, ENERGIZING YOUR LIFE

Bright Gas 5,5 Kg

Ceritakan Kehangatan Keluarga
Brighten up the warmth of the family

Teknologi Double Spindle Valve System (DSVS) untuk menjaga tabung LPG tetap aman dari kebocoran.

Double Spindle Valve System (DSVS) Technology to keep LPG cylinders safe from leaks.

Sticker petunjuk penggunaan tabung LPG yang aman.

Instructions sticker for safe use of LPG cylinders.

Kualitas LPG sesuai dengan Standar dan Mutu (Spesifikasi) Bahan Bakar Gas di dalam negeri.

The quality of LPG is in accordance with the Standards and Quality (Specifications) of Gas Fuel in the country.

Seal Cap Hologram & feature Optical Color Switch (OCS) dan Laser Marking Code Pertamina yang tidak dapat dipalsukan sehingga ketepatan isi LPG lebih terjamin.

Hologram Seal Cap & Optical Color Switch (OCS) feature and Pertamina Laser Marking Code that cannot be faked to guarantee the content of the LPG.

Kemasan yang lebih ringan dan praktis dengan berat isi 5,5 Kg dan berat tabung kosong 7,1 Kg. Sesuai untuk dapur Apartemen dan Rumah minimalis.

A lighter and more practical packaging with a content weight of 5.5 kg and an empty cylinder weight of 7.1 kg. Suitable for kitchen use at apartments and minimalist homes.



FROM THE EDITOR **energi**

Komitmen Pertamina mewujudkan ketahanan energi nasional tak perlu diragukan. BUMN ini telah merintisnya sejak 65 tahun lalu. Keseriusan Pertamina menerapkan bisnis berkelanjutan terus dibuktikan dengan beragam program kerja dan strategi bisnis ketika dunia memasuki era transisi energi.

Sejalan dengan pergerakan global yang mengedepankan integrasi komitmen lingkungan, sosial dan tata kelola dalam strategi bisnis serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs, Pertamina terus memperkuat komitmen tersebut dengan berbagai kinerja positif selama 2022. Semua itu dilakukan Pertamina demi terus memberi energi bagi Indonesia di masa yang akan datang.

Kiprah Pertamina sepanjang tahun ini kami rangkum dalam edisi akhir tahun sebagai rekam jejak BUMN ini dalam menunjukkan dedikasinya kepada ibu pertiwi. ▀

There's no doubt towards Pertamina's commitment to realize the national energy resilience. The state-owned firm has carried out the duty for 65 years. The commitment will remain intact with the working program and business strategies as the world entered the energy transition era.

Align with the global shifting to put the integrity on the environment, social, and governance on the business strategy as well as the Sustainable Development Goals (SDGs). Pertamina will strengthen the commitment with positive performance for the whole 2022. All were done to keep bringing the energy for Indonesia in the future.

All of Pertamina's contribution throughout the year will be concluded in this year-end edition as our track record with dedication to the beloved nation. ▀



Cover Story

65 TAHUN, ENERGIZING YOUR LIFE

📷 DOK. PERTAMINA

KETUA PENGARAH | STEERING CHAIRPERSON
Sekretaris Perseroan

**WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB
| DEPUTY STEERING CHAIRPERSON**
Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF
Fajriyah Usman

WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR IN CHIEF
Happy Wulansari

REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING EDITOR
Ray Jordan

PENYUNTING NASKAH | EDITOR
Ray Jordan, Rianti Octavia

TIM REDAKSI | EDITORIAL TEAM
Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti,
Indah Dwi Kartika

TATA LETAK | LAYOUTER
Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro, Dhita Umairoh

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER
Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi,
Andrianto Abdurrahman

SIRKULASI | DISTRIBUTION
Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS
Kantor Pusat Pertamina | Gedung Perwira 2-4 Ruang 304
Jl. Medan Merdeka Timur 1A Jakarta - 10110
Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21 3815852

WEBSITE & EMAIL
<http://www.pertamina.com> | bulletin@pertamina.com

PENERBIT | PUBLISHER
Corporate Communication | Sekretaris Perseroan |
PT PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT
Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966 | tanggal 12 Februari
1966 | Pepelrada No. Kep. 21/P/VI/1966
tanggal 14 Desember 1966

DISCLAIMER !

Foto-foto tanpa masker di edisi Desember 2022 diambil sebelum pandemi COVID-19.
The photos without masks in the December 2022 issue were taken before the COVID-19 pandemic.



Ray Jordan
Managing Editor
Jakarta, Indonesia



Rianti Octavia
Editor
Jakarta, Indonesia



Septian Tri Kusuma
Writer
Jakarta, Indonesia



Indah Dwi Kartika
Writer
Jakarta, Indonesia



Indah Nurbaeti
Writer
Jakarta, Indonesia



Hari Maulana
Writer
Jakarta, Indonesia



Priyo Widiyanto
Photographer, Writer
Jakarta, Indonesia



Adityo Pratomo
Photographer
Jakarta, Indonesia



Trisno Ardi
Photographer
Jakarta, Indonesia



Andrianto Abdurrahman
Photographer
Jakarta, Indonesia

CONTENTS

DESEMBER - DECEMBER 2022

06 ESG Insight

**SUSTAINABILITY BUDGET
TAGGING, BUKTI IMPLEMENTASI
ESG FINANCING DALAM BISNIS
BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY BUDGET
TAGGING, ESG FINANCING
IMPLEMENTATION IN SUSTAINABLE
BUSINESS**

10 Pertamina Makin Mendunia

PERTAMINA GO GLOBAL



19 Kontribusi Pertamina kepada Penerimaan Negara

**PERTAMINA'S CONTRIBUTION FOR
THE STATE REVENUE**



28 Pemerataan Energi Hingga Pelosok Negeri

**ENERGY DISTRIBUTION TO ALL
OVER THE COUNTRY**



37 Menjaga Kedaulatan Energi Indonesia

DEFENDING INDONESIA'S ENERGY SOVEREIGNTY

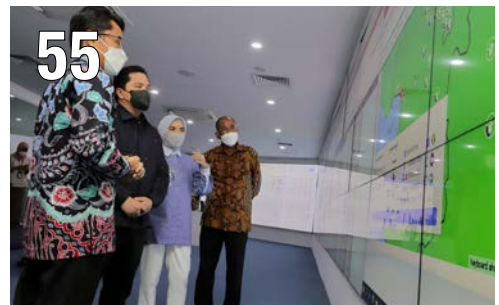


40 Strategi Pertamina Terapkan Net Zero Emission 2060

PERTAMINA'S STRATEGY FOR THE 2060 NET ZERO EMISSION

55 Transformasi Digital Optimalkan Bisnis Pertamina

DIGITAL TRANSFORMATION FOR BUSINESS OPTIMIZATION IN PERTAMINA



64 Pertamina Hadir, Menebar Manfaat Untuk Masyarakat

THE PRESENCE OF PERTAMINA FOR THE BENEFIT TO ALL

73 Apresiasi Stakeholders Untuk Pertamina

APPRECIATION OF STAKEHOLDERS FOR PERTAMINA





SUSTAINABILITY BUDGET TAGGING, BUKTI IMPLEMENTASI ESG FINANCING DALAM BISNIS BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY BUDGET TAGGING, ESG FINANCING IMPLEMENTATION IN SUSTAINABLE BUSINESS

Pertamina semakin menunjukkan komitmennya terhadap penerapan aspek *Environment, Social and Governance* (ESG). Terbaru, Pertamina mengimplementasikan *Sustainability Budget Tagging* (SBT) sebagai bukti keseriusan dalam menjalankan prinsip ESG di seluruh Pertamina Group. Bahkan Pertamina menjadi BUMN pertama di Indonesia yang memiliki *framework* SBT.

SBT adalah sebuah inisiatif untuk mengidentifikasi besaran anggaran biaya yang dialokasikan Pertamina untuk program *sustainability*, baik dari sisi biaya operasi maupun investasi. Hal ini sangat penting diimplementasikan untuk mengetahui komitmen Pertamina dalam *sustainability* yang diimbangi dengan penyediaan sumberdaya dan anggaran memadai. Dengan identifikasi ini, manajemen bisa melakukan intervensi untuk memastikan efektivitas program *sustainability*.

Direktur Keuangan Pertamina Emma

Pertamina remains committed for the implementation of the environment, social, and governance (ESG) principles. Most recently, Pertamina implemented the *Sustainability Budget Tagging* (SBT) as the evidence for carrying out the ESG principles at throughout the Pertamina Group. Pertamina is the first state-owned enterprises to have the SBT framework.

SBT is the initiative to identify the amount of the budget allocated by Pertamina for the sustainability program, both in terms of operation and investment costs. Such measure is crucial to oversee the commitment of Pertamina on sustainability through resources adequate allocation and budget. The identification will enable the management to intervene on ensuring the effectiveness of the sustainability program.

Sri Martini mengatakan, SBT dipandang penting dalam menjalankan program sustainability, sehingga lebih tepat sasaran dan terukur. Ia juga berharap tahun depan, SBT sudah diimplementasikan di seluruh Pertamina Group.

"Ini sangat penting menjadi enabler bagi kita di Pertamina untuk memastikan sustainability terjaga baik dan dilakukan secara afirmatif bukan hanya program, bukan hanya vision," ujarnya dalam acara Serah Terima Taksonomi *Sustainability Budget Tagging* (SBT) dari *United States Agency for International Development* (USAID) kepada Pertamina & *Kick Off Meeting* Implementasi Inisiatif *Sustainability Budget Tagging*, di Ballroom Grha Pertamina, Jakarta, Senin, 31 Oktober 2022.

Untuk mengimplementasikan SBT, Pertamina mengembangkan alat bagi para pemilik budget (*budget holder*) untuk mengidentifikasi rencana kerja dan anggaran yang terkait dengan *sustainability* berupa *Sustainability Taxonomy*, yang berisi panduan klasifikasi program kerja yang memberikan dampak positif pada aspek keberlanjutan.

Pengembangan taksonomi dan inisiatif budget tagging itu pun sejatinya hanyalah bagian dari proses untuk mencapai tujuan yang lebih besar. *Pertama*, panduan bagi pemilik anggaran untuk mengidentifikasi kegiatan/proyek yang dianggap sebagai *sustainability* program.

Kedua, mengukur efektivitas pelaksanaan kegiatan sustainability dari sisi biaya dibandingkan dengan dampak yang dihasilkan. *Ketiga*, menjadi pedoman pelaporan kepada pemangku kepentingan utama seperti Kementerian BUMN dan pihak lain, serta organisasi internasional

Keempat, menjadi *alternative financing*. Ini merupakan ultimate goal dari pengembangan SBT untuk unlocking value dari implementasi *Sustainability/ESG* Initiative di Pertamina sekaligus membuka

Pertamina's Director of Finance, Emma Sri Martini said that SBT is crucial to carry out the sustainability program in a more targeted and measured manner. She also expects for the SBT to be implemented by next fiscal year throughout Pertamina Group.

"This is very crucial as an enabler for us in Pertamina to ensure the sustainability is well executed in an affirmative manner instead of merely programs and vision," she said during the Handover of the Taxonomy of Sustainability Budget Tagging (SBT) from the United States Agency for International Development (USAID) to Pertamina and Kick Off Meeting on the Implementation of the Sustainability Budget Tagging Initiative, at the Grha Pertamina, Jakarta, Monday, 31 October 2022.

On the implementation of SBT, Pertamina has developed the tool for the budget holders to identify their work plan and budget related to sustainability called Sustainability Taxonomy which contains the guidelines for working programs classification with positive impact on the sustainability aspects.

The development of the taxonomy and budget tagging initiative is part of process to achieve the greater goal. First, the guideline for the budget holders to identify the activities/projects considered as sustainability program.

Second, measuring the effectiveness of the sustainability activities in terms of cost compared to the resulting impact. Third, to act as the guideline for the key stakeholders such as Ministry of State-owned Enterprises and other parties, as well as international organizations.

Fourth, as the alternative financing. This has been the ultimate goal of SBT development to unlock the value on

akses terhadap instrumen alternatif pendanaan, seperti ESG/Sustainability financing seperti (*Green Financing, Transition Financing, Sustainable Linked Financing, Social Financing* dll). Diharapkan, ke depan Pertamina dapat melakukan monetisasi dari kegiatan/ aktivitas yang terkait *sustainability*.

Aspirasi Pertamina menjadi global energy champion yang memacu untuk mewujudkan nilai pasar US\$100 miliar tentu memerlukan alokasi investasi yang sangat besar. Untuk itu, Pertamina membutuhkan *external funding*. Di sinilah SBT dalam konteks ESG Financing dapat memberikan kontribusi dalam membantu pendanaan Pertamina Group.

“Karena semakin ke depan investor sangat green minded, sangat *environmental minded*. Ini akan memperluas *captive investor* saat kita melakukan strategi *partnership*,” terang Emma.

the implementation of Sustainability/ ESG Initiative in Pertamina, at the same time opening the access for alternative financing instruments, such as ESG/Sustainability financing such as Green Financing, Transition Financing, Sustainable Linked Financing, Social Financing, etc. It is expected that Pertamina will monetize the activities related to sustainability in the future.

Pertamina's aspiration to become a global energy champion with market value of US\$ 100 billion will require large amount of investment allocation. Therefore, Pertamina will require external funding whereas the SBT in the context of ESG Financing will be able to contribute on supporting the funding on the Pertamina Group.

"The investors are becoming more green-minded, very environmental-minded in the future. This will expand



Emma juga mengungkapkan apresiasi dan terima kasihnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung implementasi SBT ini. Ia berharap inisiatif ini membawa kebermanfaatannya, baik bagi Pertamina Group secara khusus, dan Indonesia pada umumnya.

“Terima kasih atas *support* dan bantuannya karena kita sangat *committed* untuk berkontribusi pada negara dalam mewujudkan *net zero emission* di tahun 2060. Terima kasih untuk seluruh ESG *champion*. Ini langkah awal yang baik, kita teruskan yang baik dan kita tingkatkan lebih baik lagi,” imbuh Emma.

SVP Controller & Reporting Pertamina, Bayu Kusuma Dewanto menuturkan bahwa SBT merupakan bagian dari komitmen Pertamina untuk menjadi perusahaan energi global yang ramah lingkungan, bertanggung jawab secara sosial dan mempunyai tata kelola perusahaan yang baik.

“Kita akan *deliver* ini ke seluruh subholding dan seluruh anak perusahaan, sehingga kita akan mempunyai suatu acuan yang seragam,” imbuh Bayu.

Hal tersebut juga dipertegas oleh VP Investor Relations Pertamina Juferson Mangempis. Menurutnya, keberadaan ESG Financing adalah bukti nyata bahwa jika perusahaan menjalankan bisnis secara berkelanjutan, maka ada manfaat nyata yang dapat diraih. Ini menjadi modal utama untuk bisa menggeser paradigma bahwa kegiatan terkait *sustainability*/ESG hanya dipandang sebagai *cost centre* atau Opex saja. Dengan adanya perkembangan ESG Financing ini, kegiatan-kegiatan tersebut dapat “dipandang” sebagai sebuah kegiatan investasi, karena perusahaan dapat melakukan monetisasi atas kegiatan tersebut. ■

the captive investors as we executed this partnership strategy,” said Emma.

Emma also expressed his appreciation and gratitude towards all parties who have supported the implementation of this SBT. She expects for the initiative to be beneficial both for Pertamina Group and Indonesia in general.

“Thank you for the support and assistance as we are highly committed to contribute to the country in realizing the net zero emission in 2060. Thank you for all the ESG champions. This is an excellent first step, we will continue and improve for the better,” said Emma.

Pertamina's SVP Controller & Reporting, Bayu Kusuma Dewanto explained that SBT is part of Pertamina's commitment to become the global energy company with environmentally friendly perspective and socially responsible with good corporate governance.

“We will deliver this to all subholdings and subsidiaries to be our uniform guideline,” said Bayu.

Pertamina's VP Investor Relations Juferson Mangempis reiterated the matter. According to him, ESG Financing is the evidence that the company will carry out the business sustainably with real benefits to reap. This will be the main modality to shift the views that the sustainability or ESG related activities was merely the cost centre or operational expenses. With ESG Financing, the activities can be “considered” as investment, as the company to achieve monetization on the referred activities. ■



TEXT Indah Dwi Kartika

PERTAMINA MAKIN MENDUNIA PERTAMINA GO GLOBAL



"Semakin Mendunia" kata ini memang pantas disematkan untuk PT Pertamina (Persero) yang semakin semangat mewujudkan cita-citanya untuk menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia. Melihat usia Pertamina yang baru saja menginjak angka 65 tahun pada 10 Desember ini merupakan capaian yang fantastis. Selama 65 tahun Pertamina melayani masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan energi seperti minyak, dan gas bumi.

Bukan hanya fokus untuk melayani masyarakat Indonesia, Pertamina Persero juga berkomitmen penuh untuk menghadirkan energi bersih bagi masa depan dengan menjalankan bisnis mengedepankan keberlanjutan, pelestarian lingkungan, bertanggung jawab sosial dan ekonomi, serta menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui komitmen tersebut, Pertamina berhasil menjadi perusahaan energi yang diakui secara global melalui sejumlah prestasi.

Prestasi membanggakan datang dari ESG Rating Pertamina. ESG merupakan kepanjangan dari *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), dan *Governance* (Tata Kelola Perusahaan). Saat ini seluruh sektor berlomba-lomba untuk meningkatkan ESG Rating untuk bisnis yang berkelanjutan termasuk Pertamina Persero. Peringkat Risiko ESG menempatkan Pertamina di posisi ke-2 secara global dalam sub-industri Integrated Oil & Gas oleh *Sustainalytics*, posisi ini melonjak tinggi dari peringkat ke-8 dari 54 perusahaan yang sama di tahun 2021. Pada tahun 2021, peringkat ESG Pertamina ada di angka 28.1, sementara pada 2022 naik menjadi

"Go Global" has been just the right phrase to describe the achievement of Pertamina for its aspiration to be the nationally owned world class energy company. Pertamina reached the 65th anniversary on 10 December and has been a fantastic achievement. For 65 years, Pertamina has served the nation for the energy needs of oil and gas.

In addition to serving the public, Pertamina has also fully committed to bring the clean energy in the future by prioritizing the sustainable business, environmental preservation, social and economic responsibility, and good corporate governance. The commitment will deliver Pertamina to be the energy company recognized globally with significant achievements.

One prominent achievement was on Pertamina's ESG Rating. The Environmental, Social, and Governance aspects has been the key indicator whereas companies were competing to raise their ESG Rating on sustainable business. The ESG Risk rank put Pertamina on the second place globally for the Integrated Oil & Gas sub-industry by Sustainalytics this year. Pertamina was placed on 8th rank in 2021. Overall, Pertamina's ESG Rank jumped to 22.1 this year from last



peringkat 22.1. Hal ini membuat risk level Pertamina ada pada peringkat medium.

Direktur Utama Pertamina Persero Nicke Widyawati mengatakan upaya Pertamina sepanjang tahun 2022 untuk melakukan dekarbonisasi, memproduksi energi yang ramah lingkungan dalam rangka mengatasi perubahan iklim telah memberikan dampak positif bagi kinerja ESG perusahaan. Selain itu juga penguatan aspek keselamatan kerja, tata kelola perusahaan, pemberdayaan masyarakat, dan lain-lain.

“Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan Perwira yang telah bekerja keras dalam program penurunan emisi karbon, di mana kita telah berhasil menurunkan 29% emisi karbon yang dihasilkan Pertamina Group. Hal ini merupakan pengakuan global atas komitmen dan *effort* Pertamina memimpin transisi energi, dekarbonisasi mendukung

year's position at 18.1 and classified the company to be at medium rank.

Pertamina President Director, Nicke Widyawati said the measures from Pertamina throughout 2022 through decarbonization, producing environmentally friendly energy to support the climate change mitigation have brought positive impact to the ESG performance. In addition, on the aspect of the occupational safety, corporate governance, community development, etc.

"I thank to all the

net zero emission Indonesia tahun 2060 dan pencapaian potensi sumber daya terbarukan di Indonesia dalam rangka pertumbuhan berkelanjutan,” ujar Nicke.

Setelah pada 2021 menempati posisi 287, tahun 2022 ini Pertamina kembali tercatat dalam daftar Fortune Global 500 dengan menempati posisi 223, naik 64 peringkat dibanding 2021 lalu. Tak hanya naik peringkat, nyatanya Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan BUMN bahkan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang masuk ajang bergengsi tersebut.

Nicke Widyawati mengungkap ditengah tantangan berat perusahaan dan faktor pandemic, tidak menyurutkan langkah Pertamina untuk terus berupaya meningkatkan daya saing. Hal ini dibuktikan pada kinerja keuangan perseroan yang melonjak tajam di tahun 2021. Inilah yang mengantarkan Pertamina naik peringkat pada Fortune Global 500 tahun 2022.

“Pertamina telah berhasil meningkatkan *revenue* dan laba bersih perusahaan dua kali lipat dibanding tahun sebelumnya. Sebuah pencapaian yang luar biasa di tengah tantangan global dan pandemi yang belum berakhir,” ucap Nicke.

Nicke menambahkan, posisi Pertamina dalam Fortune Global di wilayah Asia Tenggara berada di

management and officers who had worked hard to lower the carbon emission, whereas we have successfully lower by 29% of carbon emission at the Pertamina Group. This has been the global recognition for the commitment and effort of Pertamina to lead the energy transition, decarbonization on supporting the net zero emission of Indonesia by 2060 and reach the potential of the renewable energy in Indonesia for the sustainable development,” said Nicke.

Pertamina was placed at 287 position in 2021 Fortune Global 500. In 2022, Pertamina ranked at 223, 64 positions higher than the previous year. Additionally, Pertamina is also the only state-owned enterprises to be on the list.

Nicke Widyawati said amidst the challenges in the company and the pandemic situation, Pertamina never ceased to step forward and improve the competitiveness. Evidently, the financial performance of the company has also significantly improved in 2021 and eventually put Pertamina on the Fortune Global 500 in 2022.

“Pertamina has successfully increased the revenue and net profit by double from the previous year. This has been an extraordinary achievement amidst the global challenges and the ongoing pandemic,” said Nicke.

peringkat 5. Sedangkan di Asia, Pertamina berada di peringkat 105 dari 227 perusahaan. "Pertamina juga merupakan perusahaan peringkat 12 dari 24 perusahaan yang dipimpin *Female* CEO dan satu-satunya di kategori Petroleum Refining yang dipimpin Female CEO," imbuhnya.

Prestasi lainnya, Pertamina berhasil menjadi peringkat ke 6 dalam penghargaan "*Top 10 STRONGEST OIL & GAS BRANDS*" yang diberikan oleh Brand Finance. Pertamina dinilai sukses mencatat pertumbuhan *brand value* atau nilai merek sangat signifikan selama 2022, bahkan hingga *double digit*. Brand Finance adalah konsultan penilaian merek terkemuka dunia yang telah meriset 5.000 merek dari 29 sektor di 36 negara.

Hingga 2022 ini, Pertamina mampu mempertahankan rating dari 3 lembaga pemeringkat internasional dengan *outlook Stable* yang menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja Pertamina secara keseluruhan.

Dikutip dari tempo.co Lembaga pemeringkat Internasional, Moody's Investor Service (Moody's) menetapkan Pertamina sebagai perusahaan dengan status *investment grade* atau layak investasi (*Baa2, outlook stable*). Hal itu karena Pertamina dinilai telah menjaga pertumbuhan bisnis intinya dengan hati-hatian serta melakukan diversifikasi ke energi ke yang lebih

Nicke added, Pertamina is at the 5th rank of Fortune Global Southeast Asia region. In Asia, Pertamina is at 105th from 227 companies. "Pertamina is also tanked at 12th from 14 companies led by Female CEO and the only one for the Petroleum Refining category to be led by Female CEO," she added.

Another achievement is that Pertamina successfully ranked at 6th position on the "Top 10 STRONGEST OIL & GAS BRANDS" from the Brand Finance. Pertamina was considered to be successful for growing the brand value significantly during 2022 by double digit. Brand Finance is a global brand assessment consultant that has researched 5,000 brands from 29 sectors at 36 countries.

As of 2022, Pertamina has successfully retained the rating from 3 international rating agencies with Stable outlook and indicating confidence from the investors to Pertamina's overall performance.

As quoted from tempo.co, Moody's Investor Service (Moody's) assessed Pertamina as the company with investment grade rating (Baa2, outlook stable). Pertamina is considered to have sustained the core business growth cautiously and diversify the business towards cleaner energy.

Moody's has been known to be



bersih.

Moody's sebagai Lembaga pemeringkat rating independen yang objektif menilai Pertamina memiliki peran krusial dalam eksplorasi minyak dan gas di Indonesia, serta memiliki posisi penting dalam segmen pengolahan, penjualan bahan bakar dan pipa gas.

Sementara dikutip dari [businesstimes.com.sg](https://www.businesstimes.com.sg) S&P Global Ratings menaikkan peringkat Pertamina dari "negative" menjadi "Stable" (BBB). Hal ini mencerminkan prospek baru peringkat negara Indonesia di tengah pemulihan ekonomi dari *pandemic*, dan kondisi perdagangan yang lebih baik di Indonesia. Pertamina merupakan perusahaan minyak dan gas bumi milik Indonesia, oleh karenanya S&P berharap, Pertamina akan terus memainkan peran penting bagi pemerintah Indonesia dan pada

independent and objective rating agency assessed Pertamina to play a crucial part for the oil and gas exploration in Indonesia, while having a crucial position on the processing and marketing of the gas fuel and gas pipe.

As quoted from [businesstimes.com.sg](https://www.businesstimes.com.sg), S&P Global Ratings increased Pertamina's rating from "negative" to "Stable" (BBB). This has reflected a new prospect of rating in Indonesia with Pertamina as state-owned oil and gas company. S&P expected Pertamina to remain a crucial part of the Indonesian government and obtained

gilirannya mendapat manfaat dari dukungan pemerintah yang berkelanjutan.

Satu lagi *rating* yang diberikan oleh Fitch Rating, Pertamina meraih *rating* BBB dengan predikat *Stable Outlook* berdasarkan kriteria peringkat *Government Related Entities (GRE) Fitch*. Peringkat perusahaan minyak nasional Indonesia, Pertamina disetarakan dengan aturan pemerintahan tertinggi yang mencerminkan skor 'Sangat Kuat' pada semua parameter dukungan GRE seperti kepemilikan dan kontrol, catatan dukungan, dan implikasi socio-politik serta keuangan dari gagal bayar.

Bukan hanya perusahaan atau bisnisnya yang mendunia, pemimpin Pertamina pun ikut mendunia. Direktur Utama Pertamina Persero Nicke Widyawati menjadi salah satu Wanita berpengaruh di dunia. Nicke berhasil mendapatkan penghargaan sebagai salah satu *World's Most Powerful Women* dari Fortune dan Forbes.

Nicke menjadi salah satu dari dua wanita






continuous support from the government.

Another rating from Fitch Rating assessed Pertamina with BBB rating and Stable Outlook predicate for criteria of Government Related Entities (GRE) Fitch. The state-owned oil and gas firm, Pertamina is considered equivalent with "Very Strong" score at all GRE parameters of status, ownership and control, and socio-political implication and finance.

In addition to the company and the business that go global, Pertamina's key leadership figures are also globally recognized. Pertamina President Director, Nicke Widyawati was awarded the World's Most Powerful Women from





	#46 Lynn Martin	46 -	Finance
	#47 Sri Mulyani Indrawati	60 Indonesia	Politics & Policy
	#48 Vicki Hollub	63 United States	Entrepreneurs
	#49 Nicke Widyawati	54 Indonesia	Business
	#50 Lisa Su	53 United States	Entrepreneurs

Indonesia yang masuk ke dalam daftar ini. Ia berada di peringkat ke-49 dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani di peringkat ke-47. Adapun posisi teratas dipegang oleh Presiden Komisi Eropa, Ursula von der Leyen.

Forbes menjelaskan bahwa daftar tersebut ditentukan dengan empat metrik utama, yaitu pendapatan, media, dampak, dan lingkup pengaruh. Karena Pertamina merupakan perusahaan milik negara, Nicke sebagai Direktur Utama wanita dinilai mampu memimpin perusahaan yang mendukung keputusan pemerintah Indonesia. Forbes juga menyebutkan bahwa Pertamina adalah importir gas terbesar di Asia.

"Untuk para pemimpin politik, kami menimbang produk domestik bruto dan populasi; untuk pemimpin perusahaan, pendapatan dan jumlah karyawan; dan media menyebutkan

Fortune and Forbes.

Nicke is one of two Indonesian women to be on the list. She's at the 49th position and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Sri Mulyani is at the 47th. The highest position is held by European Commission President, Ursula von der Leyen.

Forbes described the list is determined by 4 main metrics; earnings, media, impacts, and scoop and influence. Pertamina, as a leader of the state-owned enterprises, Nicke is considered to have successfully support the government's decision. Forbes also considered Pertamina as the largest gas importer in Asia.

"For the political leader, we are assessing the gross domestic product and population; for company leader, the earning and number of employees; and media

dan menjangkau semua. Hasilnya adalah kumpulan wanita yang melawan status quo," tulis Forbes.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menilai pengakuan tersebut tidak terlepas dari dukungan seluruh manajemen dan pekerja.

"Saya bersyukur dan berterima kasih atas penilaian baik dan pengakuan masyarakat Internasional. Ini adalah hasil kolaborasi Pertamina dengan seluruh stakeholder, dan akan menjadi motivasi untuk menjadi lebih baik ke depan," ucap Nicke. ▀

on the report and reach all. The result is the list of women challenging against the status quo," Forbes described.

Pertamina President Director, Nicke Widyawati said the recognition is also achievement of the management and officers.

"I'm grateful and thankful for the great assessment and international community recognition. This is the collaboration of Pertamina and all the stakeholders which should be the motivation to be better in the future," said Nicke. ▀

Perusahaan Energi Nasional yang Mendunia

Sangat menghadirkan energi bersih untuk masa depan menjadi komitmen Pertamina dalam menjalankan bisnis dengan mengedepankan keberlanjutan, pelestarian lingkungan, bertanggung jawab secara sosial dan ekonomi serta menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui komitmen tersebut, Pertamina berhasil menjadi perusahaan energi yang diakui secara global melalui sejumlah prestasi.

ESG Rating Pertamina

Peringkat Risiko ESG menempatkan Pertamina di posisi ke-2 secara global dalam sub-industri *Integrated Oil & Gas* oleh Sustainalytics, posisi ini melonjak tinggi dari peringkat ke-8 dari 54 perusahaan yang sama di tahun 2021.



Fortune Global 500



Pertamina naik **64** peringkat

Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan RI yang masuk Fortune Global 500

Top 10 Strongest Oil & Gas Brands



*Brand Finance adalah konsultan penilaian merek terkemuka dunia yang telah meriset 5.000 merek dari 29 sektor di 36 negara.

Wanita Berpengaruh di Dunia



Direktur Utama PT Pertamina (Persero) **Nicke Widyawati** mendapatkan penghargaan sebagai salah satu *World's Most Powerful Women* dari Fortune dan Forbes

FORTUNE Forbes

Credit Ratings

Pertamina mampu mempertahankan rating dari 3 lembaga pemeringkat internasional dengan *outlook Stable* yang menunjukkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja Pertamina secara keseluruhan

MOODY'S **BAA2** S&P **BBB** Fitch Ratings **BBB**





 Indah Dwi Kartika

KONTRIBUSI PERTAMINA KEPADA PENERIMAAN NEGARA

*PERTAMINA'S
CONTRIBUTION
FOR THE STATE
REVENUE*

Covid-19 telah membawa ketidakpastian terhadap perekonomian nasional dan global. Untuk itu, Pemerintah meluncurkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), salah satunya dengan melibatkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). BUMN didorong untuk menjadi agent of development agar dapat memberikan kontribusi kepada APBN berupa dividen, setoran pajak dan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) lainnya. Di samping itu, BUMN juga berkontribusi untuk perekonomian nasional melalui pengeluaran operasional dan *capital expenditure*-nya. Pengeluaran tersebut menyumbang terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dari sisi konsumsi dan investasi, yang akan meningkatkan demand dan mendorong perputaran ekonomi nasional.

Kontribusi Pertamina terhadap penerimaan negara tidak main-main. Sebagai Badan Usaha Milik Negara yang besar, hingga Oktober 2022 Pertamina telah berkontribusi sebesar Rp 257,7 triliun dari PNBP, dividen, pajak, dan signature bonus.

Dari tahun 2017 hingga 2022, kontribusi Pertamina terhadap penerimaan negara mengalami angka yang fluktuatif. Hingga oktober 2022, Pertamina telah berkontribusi sebesar Rp257,7 triliun dari PNBP (penerimaan

Covid-19 has brought the uncertainty for the national and global economy. Therefore, the government launched the program called National Economic Recovery (PEN), including to involve the State-owned Enterprises (SOEs). SOEs were encouraged to be the agent of development to contribute to the state revenue with dividends, tax payment, and non-tax payment (PNBP). In addition, SOEs must also contribute to the national economy with the operational expenses and capital expenditure. The spending will contribute to the national economic growth on consumption and investment along with increasing demand and supporting the economic wheel to roll again.

Pertamina's contribution towards the state revenue is considerably significant. As the prominent state-owned enterprise, as of October 2022, Pertamina has contributed Rp 257.7 trillion through non-tax payment, dividend, tax, and signature bonus.

From 2017 to 2022, Pertamina's contribution towards the state revenue



negara bukan pajak), Dividen, pajak dan *signature bonus*.

Data menyebutkan, bahwa pada 2017 kontribusi Pertamina sebesar 127,7 triliun rupiah dengan rincian PNPB Pertamina sebesar 20,5 triliun rupiah, dividennya sebesar 12,1 triliun rupiah, sementara pajaknya 95 triliun rupiah dan signature bonusnya hanya 0,1 triliun rupiah.

Pada tahun 2018 kontribusi Pertamina sebesar 182,5 triliun rupiah dengan rincian PNPB Pertamina naik menjadi 49,8 triliun rupiah, dividen turun menjadi 8,6 triliun rupiah, pajaknya naik menjadi 112,2 triliun rupiah dan signature bonusnya naik drastis menjadi 11,9 triliun rupiah.

Pada 2019, kontribusi Pertamina sebesar 181,6 triliun rupiah dengan

has been fluctuating. As of October 2022, Pertamina has contributed Rp 257.7 trillion through non-tax payment, dividend, tax, and signature bonus.

In 2018, Pertamina's contribution of Rp 182.5 trillion with non-tax payment raised to Rp 49.8 trillion, dividends lower to Rp 8.6 trillion, tax increased to Rp 112.2 trillion, and signature bonus raised to Rp 11.9 trillion.

In 2019, Pertamina's contribution of Rp 181.6 trillion with non-tax payment of Rp 43.7 trillion, dividends of Rp 8 trillion, tax increased to Rp 128.7 trillion, and signature bonus lower to Rp 1.2 trillion.

rincian PNPB Pertamina ada di angka 43,7 triliun rupiah, dengan dividen menjadi 8 triliun rupiah, pajak naik menjadi 128,7 triliun rupiah dan signature bonusnya turun menjadi 1,2 triliun rupiah.

Pada tahun 2020 menjadi tahun terberat bagi Pertamina dan seluruh sektor karena muncul penyakit dunia yang membuat perekonomian seluruh negara sempat goyang termasuk Pertamina. Pada tahun ini, kontribusi Pertamina sebesar 126,7 triliun rupiah dengan rincian Pertamina menghasilkan PNPB sebesar 25,5 triliun rupiah, dividen 8,5 triliun rupiah, pajak sebesar 92,7 triliun rupiah dan tidak ada signature bonus alias 0,0 triliun rupiah.

Sementara pada tahun 2021, perekonomian dunia mulai membaik, dan Pertamina berhasil bangkit dan berkontribusi sebesar 167,7 triliun rupiah dengan rincian PNPB Pertamina naik dari tahun sebelumnya menjadi 46,9 triliun rupiah, dividen turun menjadi 4 triliun rupiah, pajak naik menjadi 116,5 triliun rupiah, dan *signature bonus* naik menjadi 0,3 triliun rupiah.

Hingga oktober 2022, Pertamina berhasil berkontribusi sebesar 257,7 triliun rupiah dengan rincian PNPB sebesar 74,1 triliun rupiah, dividen 2,9 triliun rupiah, pajak sebesar 180,2 triliun rupiah, dan signature bonus sebesar 0,4 triliun

2020 was the most challenging year for Pertamina and the world in general with the pandemic to slow down the economy all over the globe. In this year, Pertamina's contribution of Rp 126.7 trillion consists of Rp 25.5 trillion of non-tax payment, dividends of Rp 8.5 trillion, tax of Rp 92.7 trillion, and with no signature bonus.

In 2021, the global economy entered the recovery and Pertamina revived with Rp 167.7 trillion worth of contribution which consists of Rp 46.9 trillion non-tax payment, lower dividend of Rp 4 trillion, tax of Rp 116.5 trillion, and signature bonus to Rp 0.3 trillion.

As of October 2022, Pertamina has successfully contributed Rp 257.7 trillion which consists of Rp 74.1 trillion of non-tax payment, Rp 2.9 trillion dividends, Rp 180.2 trillion of tax, and Rp 0.4 trillion signature bonus.

Pertamina Hulu Rokan is the entity with significant contribution for the state revenue within Pertamina Group. Since the transfer of the Rokan Working Area (WK) in August 2021, PT Pertamina

rupiah.

Salah satu yang berkontribusi pada penerimaan negara Pertamina adalah Pertamina Hulu Rokan. Sejak alih kelola Wilayah Kerja (WK) Rokan pada Agustus 2021 lalu, PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) terus mencatatkan kontribusi kepada penerimaan negara.

Direktur Utama PHR Jaffee A. Suardin mengatakan hingga kuartal ketiga pada tahun ini, PHR telah menyumbangkan pendapatan negara hingga Rp 40,8 triliun melalui penerimaan negara Bukan Pajak dan pajak-pajak lainnya.

Hulu Rokan (PHR) keeps on contributing positively to the state revenue.

PHR President Director, Jaffee A. Suardin said as of the third quarter of this year, PHR has contributed total Rp 40.8 trillion of state revenue through non-tax payment and other tax.

"Pertamina will remain committed to optimize the contribution from WK Rokan as part of the love and pride of all the workers towards the nation," he said in the press release.

Kontribusi Pertamina Terhadap Penerimaan Negara

Hingga Oktober 2022, Pertamina telah berkontribusi sebesar **Rp 257,7 triliun** dari PNBP, deviden, pajak, dan signature bonus



“Pertamina berkomitmen terus mengoptimalkan kontribusi dari WK Rokan karena inilah wujud kecintaan dan kebanggaan seluruh pekerja kami kepada bangsa dan negara,” ujarnya dalam siaran pers.

Dikutip dari laman tempo.co salah satu proyek strategis lainnya yang akan berkontribusi untuk penerimaan negara adalah Jambaran Tiung Biru (JTB). Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menekankan komitmennya untuk melakukan operasi rendah karbon di industri migas. Salah satu upaya yang sudah dijalankan untuk mendukung transisi energi adalah proyek Jambaran Tiung Biru. Proyek untuk menjamin pasokan gas ini mulai beroperasi pada 20 September 2022.

Sekretaris SKK Migas Shinta Damayanti mengatakan dalam pembangunannya, proyek Jambaran Tiung Biru membutuhkan

As quoted from tempo.co, another strategic project with positive contribution for the state revenue is the Jambaran Tiung Biru (JTB). The Upstream Oil and Gas Regulatory Task Force (SKK Migas) emphasized the commitment for low carbon operation in the industry. Including to support the energy transition in the Jambaran Tiung Biru project which will support the need of gas supply and has operated as of 20 September 2022.

SKK Migas Secretary, Shinta Damayanti said on its development, Jambaran Tiung Biru project requires the investment of US\$ 1.55 billion or equivalent to Rp 22.5 trillion. The project has installed capacity of 330 MMSCFD with current production



DOKUMENTASI ISTIMEWA



Jaffee A. Suardin
Direktur Utama
Pertamina Hulu Rokan
President Director
Pertamina Hulu Rokan

“Pertamina berkomitmen terus mengoptimalkan kontribusi dari WK Rokan karena inilah wujud kecintaan dan kebanggaan seluruh pekerja kami kepada bangsa dan negara,”

“Pertamina is committed to continuing to optimize the contribution of WK Rokan because this is a form of love and pride for all of our employees for the nation and state,”



investasi sebesar US\$ 1,55 miliar atau setara dengan Rp 22,5 triliun. Proyek tersebut memiliki kapasitas terpasang sebesar 330 MMSCFD dengan level produksi saat ini sebesar 192 MMSCFD dan diproyeksikan akan menghasilkan penerimaan negara sebesar US\$ 1,59 miliar atau setara dengan Rp 23,1 triliun.

"Proyek ini menjadi kebanggan karena ditetapkan sebagai salah satu Proyek Strategis Nasional Industri Hulu Migas," katanya.

Saat mendampingi kunjungan kerja Menteri ESDM pada Juli lalu, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati, menegaskan rasa optimisnya dengan rencana Gas

level of 192 MMSCFD and projected to generate the state income of US\$ 1.59 billion or equivalent Rp 23.1 trillion.

"This project has been our pride as it is now considered to be the National Strategic Project in the Upstream Oil and Gas industry," she said.

While accompanying the visit of the Minister of Energy and Mineral Resources, Pertamina President Director, Nicke Widyawati reiterated the optimism for the plan of Gas on Stream (GoS) of the JTB project to be realized soon.

"Currently, we are waiting

on Stream (GoS) pada proyek JTB ini agar dapat terealisasi beberapa saat lagi.

"Sekarang ini hanya tinggal menunggu persiapan *gas-in* saja, untuk kemudian dilanjutkan dengan *commissioning start up*. *Gas-in* adalah pengaliran gas dari sumber sumurnya menuju Gas Processing Facilities (GPF) untuk diolah sebelum memasuki tahap *on stream*," terang Nicke.

Ditambahkan oleh Nicke, trend harga minyak dan gas dunia yang tengah tinggi seperti saat ini, membuat produksi migas akan memberikan pemasukan yang besar bagi negara.

"Setelah memasuki produksi gas nanti, gas JTB akan memberikan peningkatan produksi gas nasional, dan harga gas yang sedang tinggi seperti hari ini tentu ini memberikan kontribusi besar untuk pendapatan negara," terangnya.

Selain itu Pertamina juga menjadi motor penggerak industri dalam negeri dengan capaian TKDN sebesar 60% atau lebih tinggi dua kali lipat dibanding target tahun 2021 sebesar 30%.

Pertamina Grup juga ikut berkontribusi dalam penanganan COVID-19 di Indonesia yang nilainya mencapai Rp 2,1 triliun. Ini terutama dilakukan oleh Rumah Sakit Pertamina Jaya

the preparation of the gas-in, which will be followed with commissioning start up. Gas-in is the process to flow the gas from the source well towards the Gas Processing Facility (GPF) to be processed before going on stream phase," Nicke explained.

Nicke added that the trend of high price of oil and gas will make the production to be the significant revenue stream for the country.

"After entering the production gas phase, JTB gas will leverage the national gas production, and with high gas price like today, this will definitely contribute to the state revenue significantly," she said.

In addition, Pertamina will also be the mover for the domestic industry with the local content of 60%, twice higher than the 2021 target of 30%.

Pertamina Group also contributed on the Covid-19 mitigation in Indonesia with Rp 2.1 trillion of allocation. Mainly with Pertamina Jaya Hospital (RSPJ), Simprug Modular Hospital, and Pertamina's Regional Hospital to treat Covid-19 patients. Pertamina



Salah satu fasilitas ruangan di Rumah Sakit Modular Pertamina Tanjung Duren.
One of the room facilities at the Pertamina Tanjung Duren Modular Hospital.

(RSPJ), RS Modular Simprug, dan RS Pertamina di daerah sebagai Rumah Sakit Covid-19. Pertamina Grup juga mendistribusikan bantuan oksigen sebanyak 4.964 ton untuk memenuhi kebutuhan pasien terpapar Covid-19 di 539 Rumah Sakit di 14 Provinsi di Pulau Jawa, Bali, NTB, Kalsel, Kalteng, Sumbar, Sumsel, Babel dan Lampung.

"Tak hanya itu, dukungan kepada pemerintah pada penanganan Covid-19 kami wujudkan dengan membangun dan merevitalisasi 7 rumah sakit khusus Covid-19 dengan kapasitas 1.200 bed, serta bantuan lainnya dengan total nilai Rp 2,1 triliun," ucap Nicke. ▀

Group has also distributed the oxygen assistance for the Covid-19 patients at 539 hospitals in 14 provinces in Java, Bali, West Nusa Tenggara, South Kalimantan, Central Kalimantan, West Sumatera, South Sumatera, Bangka Belitung, and Lampung.

"In addition, the support to the government for Covid-19 mitigation has also been carried out with the development and revitalization of 7 hospitals for Covid-19 with 1,200 beds capacity and other assistance worth Rp 2.1 trillion," said Nicke. ▀



TEKS Indah Nurbaeti

PEMERATAAN ENERGI HINGGA PELOSOK NEGERI

ENERGY
DISTRIBUTION
TO ALL OVER
THE COUNTRY

28

energi DESEMBER 2022
DECEMBER 2022

Tidak hanya berperan sebagai penyedia energi, Pertamina juga memiliki misi untuk mendistribusikannya secara merata ke seluruh penjuru negeri. Pertamina berkomitmen untuk mendukung pemerintah dalam melakukan pemerataan akses energi di seluruh Indonesia.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah kebijakan BBM Satu Harga. Kebijakan tersebut dilatarbelakangi oleh mahalnya harga BBM di beberapa daerah terutama di Indonesia Bagian Timur. Daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) menjadi fokus Pemerintah dalam mengimplementasikan program BBM Satu Harga.

Untuk mendukung kebijakan tersebut, Kementerian ESDM telah menetapkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 36 Tahun 2016 tentang Percepatan Pemberlakuan Satu Harga Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan Secara Nasional. Permen ini mengamanatkan agar Badan Usaha penyalur BBM mendirikan penyalur di Lokasi Tertentu yaitu lokasi-lokasi yang belum terdapat Penyalur Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan, sehingga masyarakat dapat membeli BBM dengan harga jual eceran yang ditetapkan Pemerintah.

Sebagai ujung tombak penyaluran energi, Alfian Direktur Utama Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) mengatakan bahwa Pertamina Patra Niaga terus mendorong pemerataan

In addition of the main role to be the energy supplier, Pertamina also bear the mandate for the distribution mission to all over the country. Pertamina is committed to support the government for even energy distribution in every corner of Indonesia.

One of the measures is 'BBM Satu Harga' policy or Single Priced Gas Fuel. The policy was based on the finding that fuel price at several regions, especially the eastern Indonesia, is higher than other area. The government focuses BBM Satu Harga program at the Frontier, Outermost, and Least Developed (3T) regions.

The Ministry of Energy and Mineral Resources has formulated the policy on the Energy and Mineral Resources Ministerial Regulation No. 36 Year 2016 for the Acceleration of Single Priced Gas Fuel for Special Type of Fuels Nationally. The regulation mandated the business entity which distributed the gas fuel to establish the distributor at certain locations, namely the locations with no distribution point of certain gas fuel so the public can purchase the



akses energi terjangkau sebagai bentuk mendukung program Pemerintah mewujudkan energi berkeadilan lewat Program BBM Satu Harga yang dimulai sejak tahun 2017. Implementasi program ini diwujudkan dengan peresmian lembaga penyalur BBM Satu Harga yang kembali dilakukan bersama BPH Migas di 3 wilayah secara serentak, yakni Nias Selatan, Sambas, dan Hulu Sungai Selatan.

“Dengan peresmian kali ini, total 402 titik lembaga penyalur BBM Satu Harga sudah resmi beroperasi di 125 kabupaten. 81 diantaranya adalah lembaga penyalur yang baru, hingga Desember, kami akan mempercepat 11 lembaga penyalur lainnya yang sudah ditetapkan sebagai target di tahun 2022,” ujar Alfian Nasution

gas fuel at retail price as set by the government.

The front-liner of the energy distribution, PT Pertamina Commercial & Trading Sub-holding, Pertamina Patra Niaga President Director Alfian Nasution said the company will keep pushing the even distribution of affordable energy access to support the government's program on energy justice with BBM Satu Harga program which has been on the roll since 2017. The program implementation was launched with the opening of distribution point of BBM Satu Harga with the Downstream Oil and Gas Regulatory Agency (BPH Migas) at 3 locations; Nias Selatan, Sambas, and Hulu Sungai Selatan.

"With this launch, there already

(30/11).

Sebaran titik BBM Satu Harga ini memang fokus kepada wilayah-wilayah diluar Jawa, Madura, dan Bali, atau wilayah yang memerlukan akses energi. Tidak jarang, wilayah ini pula mendatangkan tantangan yang besar dalam proses distribusinya apalagi yang masuk ke wilayah 3T.

“Saat ini sebaran BBM Satu Harga antara lain 62 berada di Sumatera, 86 di Kalimantan, 71 di Nusa Tenggara, 44 di Sulawesi, 57 di Maluku, 77 di Papua, dan 5 lainnya masuk ke wilayah Jawa, Madura, dan Bali. Untuk yang diwilayah 3T, sudah biasa jika proses distribusinya menggunakan berbagai moda transportasi, baik itu darat, air, dan udara, ada yang pergantian transportasinya 4 sampai 5 kali, bahkan sampai

total 402 distribution points of BBM Satu Harga operating in 125 regencies. 81 of them were new distribution. As of December, we have accelerated 11 distribution points to be operated as part of 2022 target,” said Alfian, 30 November.

The spread of BBM Satu Harga distribution points focus on the regions outside Java, Madura, and Bali, especially those with urgent energy access. Many times the region is very challenging to reach for the distribution of those classified as 3T regions.

“Currently, the spread of BBM Satu Harga distribution points is 62 at Sumatera, 86 in Kalimantan, 71 in Nusa Tenggara, 44 in Sulawesi, 57 in Maluku,

REALISASI SEBARAN BBM 1 HARGA

Program BBM 1 harga telah dijalankan Pertamina sejak 2017. BBM 1 Harga tersebar di wilayah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) di 125 kabupaten di Indonesia sebanyak 402 lembaga penyalur.



ada 8 kali sebelum BBM dapat dinikmati masyarakat,” lanjut Alfian.

Untuk menjawab tantangan distribusi ini, Alfian mengatakan bahwa Pertamina Patra Niaga terus berkoordinasi dalam memastikan proses distribusi terus berjalan dengan baik. Menurutnya, kehadiran BBM Satu Harga agar dapat melayani secara berkelanjutan harus diimbangi dengan jaminan distribusi yang baik.

“Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Kepala Daerah telah memfasilitasi kehadiran lembaga penyalur BBM Satu Harga. Kedepan, kami akan terus berkoordinasi memastikan distribusi BBM dapat berjalan dengan maksimal, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat kualitas dalam rangka sinergi mewujudkan akses energi terjangkau bagi masyarakat,” tukasnya.

77 in Papua, and 5 others in the regions of Jawa, Madura, and Bali. For 3T regions, it is usual to use combined type of transportation mode, for the land, water, and air, with transit of changing the mode of transportation up to 4-5 times, even some up to 8 times before the gas fuel reach the retailer for public access,” said Alfian.

The distribution challenge has encouraged Pertamina Patra Niaga to keep in coordination in ensuring the distribution to run smoothly, according to Alfian. Alfian added that in order for the program to be well maintained and sustained, it requires the assurance for the distribution process.

“We are grateful with with regional leaders to facilitate the establishment of BBM Satu Harga distribution points. In the future, we are coordinating to ensure the



Alfian Nasution

Direktur Utama Pertamina
Patra Niaga
Main Director of Pertamina
Patra Niaga

“Kami ucapkan terima kasih kepada seluruh Kepala Daerah telah memfasilitasi kehadiran lembaga penyalur BBM Satu Harga. Kedepan, kami akan terus berkoordinasi memastikan distribusi BBM dapat berjalan dengan maksimal, tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat kualitas dalam rangka sinergi mewujudkan akses energi terjangkau bagi masyarakat,”

“We are grateful with with regional leaders to facilitate the establishment of BBM Satu Harga distribution points. In the future, we are coordinating to ensure the distribution to run optimally, timely, right amount, and high quality as the synergy for equal energy access to all,”



Pertamina bersama BPH Migas melakukan peresmian secara simbolik 47 lembaga penyalur BBM Satu Harga di beberapa provinsi. Acara dihadiri Kepala BPH Migas Erika Retnowati, SVP Logistics Integration & Optimization Pertamina Arief Kurnia Risdianto dan Kepala Dinas ESDM Provinsi Papua Barat Yohan Abraham Tulus, di Kantor Fuel Terminal Pertamina Sorong, Papua Barat, 2 November 2022.

Pertamina and BPH Migas symbolically inaugurated 47 One Price Fuel distribution agencies in several provinces. The event was attended by the Head of BPH Migas Erika Retnowati, SVP Logistics Integration & Optimization of Pertamina Arief Kurnia Risdianto and Head of the ESDM Service for West Papua Province Yohan Abraham Tulus, at the Pertamina Fuel Terminal Office Sorong, West Papua, 2 November 2022.

Kepala BPH Migas, Erika Retnowati dalam kesempatan yang sama mengatakan bahwa BPH Migas mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memastikan serta menjamin penyaluran energi terutama ketersediaan BBM yang terjangkau di seluruh pelosok negeri.

“Dengan adanya peresmian ini, 81 lembaga penyalur dari target 92 titik BBM Satu Harga di tahun 2022 sudah beroperasi. Berarti masih ada tugas untuk menyelesaikan 11 lokasi lainnya yang harus dikerjakan bersama-sama. Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat telah mendukung pelaksanaan Program

distribution to run optimally, timely, right amount, and high quality as the synergy for equal energy access to all,” he said.

Head of BPH Migas, Erika Retnowati said her agency is responsible to ensure the distribution of energy and affordable gas fuel availability all over the country.

“With this launch, 81 distribution points from 92 target of BBM Satu Harga locations in 2022 have operated. It means there are 11 remaining to be work on together. Thank you for all the stakeholders to support BBM Satu Harga program, we hope for



BBM Satu Harga, mudah-mudahan manfaat kehadiran BBM Satu Harga ini dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian di wilayah 3T, dan menjadi perwujudan energi berkeadilan bagi masyarakat Indonesia,” kata Erika.

Tercatat hingga 21 November 2022 sudah ada 404 lokasi BBM Satu Harga, dengan rincian 160 lokasi (2017-2019), 83 lokasi (2020), 78 lokasi (2021), dan 83 (Januari-21 November 2022) target 92 lokasi. Dengan sebaran SPBU BBM Satu Harga, 64 Sumatera, 5 Jawa & Bali, 70 Nusa Tenggara, 86 Kalimantan, 44 Sulawesi, 57 Maluku, dan 78 Papua.

Perkembangan program-program pemerataan energi lainnya yaitu *One Village One Outlet* (OVOO)

the benefits of BBM Satu Harga to be resonate with everyone and support the economy at 3T regions and realize the energy justice for every Indonesians,” said Erika.

As of 21 November 2022, there are total 404 points of BBM Satu Harga distribution with 160 locations realized during 2017-2019 period, 83 location during 2020, 78 locations in 2021, and 83 for the January to 21 November 2022 out of 92 targets of points opening. The distribution of locations is 64 in Sumatera, 5 in Java ad Bali, 70 in Nusa Tenggara, 86 in Kalimantan, 44 in Sulawesi, 57 in Maluku, and 78 in Papua.

*Another programs for even distribution of energy access are *One Village One Outlet* (OVOO) and *Pertashop* with positive trend even during the pandemic. For*

LPG, serta Pertashop terus menunjukkan tren positif meski dalam kondisi pandemi. Untuk konversi LPG nelayan dan petani yaitu 85 ribu nelayan (2016-2021) dan 14 ribu petani (2019-2021), ytd 20 November 22 yaitu 5244 nelayan dan 6655 petani.

Sementara untuk *One Village One Outlet (OVOO)*, membangun pangkalan LPG untuk memastikan ketersediaan bahan bakar subsidi (per November 2022) yaitu untuk wilayah Sumatera bagian Utara 32.801, Sumatera Bagian Selatan 19.652, Jawa Bagian Barat 43.363, Jawa Bagian Tengah 55.064, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara 37.607, Kalimantan 13.890, Sulawesi 29.346, Papua dan Maluku (NPSO) 769.

Digitalisasi yang terintegrasi dari hulu ke hilir menjadi salah satu

LPG conversion of fishermen and farmers, there are total 85,000 fishermen during the period of 2016-2021 and 14,000 farmers for the period of 2019-2021 have joined the program. For the year to date of 20 November 2022, there are total 5,244 fishermen and 6,655 farmers joined force.

As for One Village One Outlet (OVOO), the development of LPG terminal to ensure the availability of subsidy energy (as of November 2022) for the northern part of Sumatera with 32,801, southern part of Sumatera 19,652, western part of Java 43,363, central part of Java 55,064, East Java, Bali, and Nusa Tenggara 37,607, Kalimantan 13,890, Sulawesi 29,346, and Papua and Maluku (NPSO) 769.

The integrated digitalization from

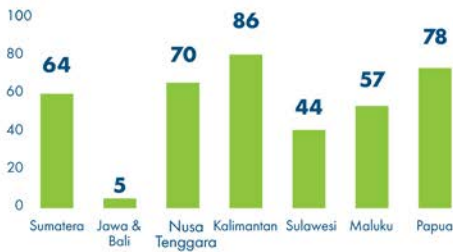


Pemerataan Energi Hingga Pelosok Negeri

Pertamina terus berupaya mendukung pemerintah dalam melakukan pemerataan akses energi di seluruh Indonesia



Sebaran SPBU BBM Satu Harga



Konversi LPG Nelayan & Petani



2016-2021

85 ribu nelayan

Ytd. 20 November 2022
5.244 nelayan



2019-2021

14 ribu petani

Ytd. 20 November 2022
6.655 petani

One Village One Outlet LPG 3 Kg

Membangun pangkalan LPG untuk memastikan ketersediaan bahan bakar subsidi (per 30 November 2022)

Wilayah	Jumlah	Wilayah	Jumlah
Sumatera bagian utara	32.801	Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara	37.607
Sumatera bagian selatan	19.652	Kalimantan	13.890
Jawa bagian barat	43.363	Sulawesi	29.346
Jawa bagian tengah	55.064	Papua dan Maluku (NPSO)	769

kunci keberhasilan Pertamina dalam mengendalikan produksi dan distribusi BBM, serta peningkatan kualitas layanan kepada masyarakat. Melalui *Integrated Commands Centre*, seluruh aktivitas operasional dapat dimonitor secara online dan real time. Penggunaan aplikasi MyPertamina untuk cashless payment semakin meningkat, dan saat ini sudah mencapai lebih dari 22 juta pengguna. ▀

the upstream to downstream has also been the key for Pertamina's success on controlling the production and distribution of energy, and improving the service quality for the public. Through Integrated Commands Center, the whole operational activities are supervised online and real time. The use of MyPertamina application for cashless payment is also on the rise with current user of more than 22 million. ▀



TEXT Indah Nurbaeti

MENJAGA KEDAULATAN ENERGI INDONESIA

*DEFENDING
INDONESIA'S
ENERGY
SOVEREIGNTY*



FSRU JAWA BARAT



Menginjak usianya yang ke-65 tahun, Pertamina terus berkomitmen menjaga kedaulatan energi nasional. Demi misi mewujudkan kedaulatan energi nasional yang dapat berkontribusi lebih dari 60% dari target produksi minyak nasional sebesar 1 juta barel per hari (bph) pada 2030.

Capaian unggul operasional terlihat nyata di sektor hulu, Pertamina mampu meningkatkan produksi migas sebesar 965 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu sebesar 850 MBOEPD.

"Masa keemasan migas soon or later akan berakhir digantikan dengan energi terbarukan. Oleh

Reaching the 65th year of its dedication for the nation, Pertamina remains committed to defend the national energy sovereignty to contribute for more than 60% of the national oil production target of 1 million barrel per day by 2030.

Such excellent achievement has been reached at the upstream sector with Pertamina is capable to raise the oil and gas production to 965,000 barrel oil per equivalent per day (BOEPD) compared to the same period last year of 850,000 BOEPD.

"The apex period of oil and gas will soon end and be replaced with the renewable energy. Therefore, with the remaining time, we must

karena itu, waktu yang ada harus agresif karena cadangan masih ada kemudian dikapitalisasi menjadi produksi,” kata Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati dalam acara Gathering Pemimpin Redaksi Media Bersama Direksi Pertamina, di Jakarta, Rabu (8/6/2022).

Nicke menegaskan, Pertamina memiliki misi utama menjaga keandalan dan kemandirian energi nasional serta mewujudkan kedaulatan energi. Karenanya, melalui PT Pertamina Hulu Energi (PHE) sebagai *Subholding Upstream*, Pertamina terus berupaya meningkatkan kinerja untuk mendukung ketahanan energi nasional.

“Pada kondisi hari ini hampir seluruh negara mengandalkan *fossil energy* maka bisnis *oil and gas* tetap kita jalankan. Harus kita tingkatkan dengan cara berbeda yang lebih efisien dan lebih green,” papar Nicke.

Di samping itu, dalam Rencana Umum Energi

be aggressive with the existing reserve to be capitalized for production,” said Pertamina President Director, Nicke Widyawati at the gathering event with the Editor in Chiefs in Jakarta, Wednesday, 8 June 2022.

Nicke reiterated that Pertamina has the main mission to sustain the reliability and independence of national energy to deliver energy sovereignty. Therefore, PT Pertamina Hulu Energy (PHE) as the Upstream Subholding, Pertamina will keep increasing the performance to support the national energy resilience.

“The current condition showed that almost all countries rely on fossil energy so that the oil and gas business will remain. We must leverage this in a different way and in a more efficient way while at the same time, greener,” Nicke explained.

In addition, the General



ENERGIA/PRIVO WIDIYANTO

Nicke Widyawati
Direktur Utama Pertamina
Main Director of Pertamina

“Pada kondisi hari ini hampir seluruh negara mengandalkan fossil energy maka bisnis oil and gas tetap kita jalankan. Harus kita tingkatkan dengan cara berbeda yang lebih efisien dan lebih green,”

“The current condition showed that almost all countries rely on fossil energy so that the oil and gas business will remain. We must leverage this in a different way and in a more efficient way while at the same time, greener,”

Nasional (RUEN) disebutkan bahwa konsumsi energi di Indonesia akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Pertamina terus berupaya maksimal demi menjaga kedaulatan energi nasional melalui berbagai inisiatif di setiap holding Pertamina.

Sub Holding Integrated Marine Logistics

Sub Holding Integrated Marine Logistics terus berkomitmen meningkatkan kualitas dan pelayanan untuk energi Indonesia. Terdapat 779 unit kapal milik maupun sewa, 6 unit terminal penyaluran bahan bakar utama, dan 109 unit pelabuhan Terminal Khusus maupun Terminal untuk Kepentingan Sendiri beserta sarana pendukungnya. Semua fasilitas tersebut demi mendukung kedaulatan energi di Indonesia.

Planning of National Energy (RUEN) had predicted the growing consumption of energy in Indonesia along with the growing economy. To fulfill the needs, Pertamina must optimize the sustainability of national energy sovereignty through initiatives at each holding of Pertamina.

Integrated Marine Logistics Sub-holding

Integrated Marine Logistics Sub-holding will remain committed to improve the quality and service for the national energy. There are 779 units of vessels both owned and lease, 6 units of gas fuel main funneling terminal, and 109 units of special terminal and own-purpose terminal with supporting facilities. All the facilities were ensured to support the energy sovereignty in Indonesia.





Sub Holding Power and New Renewable Energy

Demi kedaulatan energi, *sub holding Power and New Renewable Energy* berkolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik kolaborasi teknis ataupun investasi. Mulai dari Pengembangan PLTS di area operasi dan perkantoran Pertamina Hulu Rokan berkapasitas 26 MWp dengan potensi penurunan emisi 23.000 ton CO₂e/tahun. Pemasangan PLTS Atap di 294 titik SPBU (per November 2022) dengan potensi penurunan emisi: 1.489 ton CO₂e/tahun. Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Jawa-1 dengan potensi penurunan emisi: 175.000 ton CO₂e/tahun.

Power and New Renewable Energy Sub-holding

For the energy sovereignty, Power and New Renewable Energy Sub-holding collaborated with strategic partners, both on technical and investment. From the solar panel development at the office of Pertamina Hulu Rokan with 26 MWp capacity and emission reduction of 23,000 tons CO₂e/year, installation of roof solar panel at 294 gas stations as of November 2022 with potential of emission reduction of 1,489 tons CO₂e/year, and Java-1 Gas and Steam Power Plant with potential of emission reduction of 175,000 ton CO₂e/year.

Sub Holding Gas

Sub Holding Gas melalui PGN memperluas pembangunan jargas adalah menghadirkan kedaulatan energi untuk negara dan masyarakat. PGN berusaha untuk membantu mengurangi ketergantungan terhadap energi impor dan PGN mencukupinya dengan gas bumi sebagai produk dalam negeri. Adapun *project* lainnya diantaranya proyek Pipa Transmisi Minyak Rokan (Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Minas-Duri-Dumai dengan panjang 342 km berkapasitas 265.000 barel/ hari). Jaringan Gas Rumah Tangga dengan 794.145 sambungan rumah (SR) di 17 provinsi dan target 4 juta SR pada 2024. CNG dalam bentuk tabung yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Batam, Semarang dan sekitarnya. Selanjutnya Pipa Transmisi Gresik – Semarang dengan penyaluran gas ke PLN dan konsumen area Jawa Tengah dan Jawa Timur. LNG bunkering untuk pengembangan gas bumi sebagai bahan bakar kapal.

Gas Sub-holding

The Gas sub-holding with PGN will keep expanding the gas network development to bring the energy sovereignty at household level. PGN will reduce the dependency towards imported energy and suffice the supply with locally sourced natural gas. Other project would be Rokan Oil Transmission Pipe (Balam-Bangko-Dumai Corridor and Minas-Duri-Dumai Corridor with 342 km length with 265,000 barrel per day capacity). The household gas network with 794,145 household connections (SR) at 17 provinces and target of 4 million connections by 2024. CNG cylinder in Jakarta, Tangerang, Batam, Semarang, and surrounding. Another would be Gresik-Semarang Transmission Pipe for gas distribution to PLN and consumers at Central Java and East Java. LNG Bunkering for the development of natural gas as fuel for ships.





Sub Holding Commercial & Trading

Melalui *Sub Holding* ini, Pertamina telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pendistribusian dan pemasaran produk energi yang dihasilkannya, termasuk produk Bahan Bakar Minyak (BBM), pelumas, dan LPG serta aspal dan produk petrokimia, baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen ritel maupun korporat di seluruh negeri maupun di luar negeri. Dengan sarana dan fasilitas diantaranya BBM (112 fuel terminal, 3.250 unit mobil tangka 11.660 awak mobil tangka LPG, 45 depot LPG, 1.638 unit skid tank LPG, dan 3.276 awak mobil tangki). Bahan Bakar Aviasi(47 DPPU aviasi, 196 unit bridger, 369 awak mobil tangka 3 penyimpanan LPG baru tahun 2022: Dumai, Wayame, dan Jayapura 6.032 Pertashop telah beroperasi (Per November 2022).

Commercial & Trading Sub-holding

This sub-holding plays a crucial role for Pertamina's duty of distribution with adequate infrastructure and marketing of the energy products, including the gas fuel (BBM), lubricants, and LPG, as well as asphalt and other petrochemical products both for the retail and corporate customers domestically and globally. With existing facilities and infrastructures of BBM with 112 fuel terminal, 3,250 units of tank vehicles, 11,660 crews of LPG tank vehicles, 45 LPG depot, 1,638 units of LPG skid tank, and 3,276 crews of tank cars. Aviation fuels of 47 jet refuelling depot (DPPU), 196 bridger units, 369 crews of tank cars, 3 LPG storages for new year in Dumai, Wayame, and Jayapura, and 6,032 Pertashop operating as of November 2022.

Sub Holding Refinery & Petrochemical

Melalui *Sub Holding Refinery & Petrochemical*, Pertamina terus berupaya meningkatkan kinerja untuk mendukung ketahanan energi nasional. Mulai dari *Emergency Diesel Generator* di Proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP) Unit V Balikpapan*. *Major Turn Around* dan *Diesel EURO V Refinery Unit VI Balongan*. Proyek *RDMP* dan *Revitalisasi Residue Catalytic Cracking (RCC) Refinery Unit VI Balongan*. Penyelesaian *General Engineering Design (GED) Grass Root Refinery (GRR) Tuban*. *Reaktivasi Kilang Refinery Unit VII Kasim*. Memaksimalkan produksi *Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulphur* dengan *blending residue* dan *low valuable product* dari kilang.

Sub Holding Upstream

Subholding Upstream Pertamina tercatat memiliki rencana kerja yang agresif demi kedaulatan energi. Mulai dari *Gas on Stream* Proyek *Strategis Nasional (PS) Jambaran Tiung Biru, 172 MMSCFD* untuk pasokan industri/ kelistrikan Jawa Tengah-Jawa Timur, *Penemuan cadangan baru* melalui pengeboran eksplorasi sumur *Sungai Gelam Timur-1, Wilela-001, Bajakah-001, Kolibri-1, Manpatu- 1X, dan Markisa-001*. *Perpanjangan Production Sharing Contract (PSC) Senoro & Jabung*. *Inovasi LPG Production Booster System Badak LNG*.

Dengan adanya berbagai *subholding* ini, Pertamina dapat lebih fokus untuk mewujudkan kedaulatan energi bagi Indonesia dengan senantiasa menggaungkan semangat '*One Energy, One Pertamina*'. ■

Refinery & Petrochemical Sub-holding

The Refinery & Petrochemical Sub-holding enables Pertamina to improve the performance on supporting the national energy resilience. Starting from the *Emergency Diesel Generator* at the *Refinery Development Master Plan (RDMP) Project of Unit V Balikpapan*. *Major Turn Around* and *Diesel EURO V Refinery Unit VI Balongan*. *RDMP Project* and *Revitalization of Residue Catalytic Cracking (RCC) Refinery Unit VI Balongan*. *Finishing to the General Engineering Design (GED) Grass Root Refinery (GRR) Tuban*. *Reactivating the Refinery Unit VII Kasim*. *Optimizing the production of Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulphur* with *blending residue* and *low valuable product* from the refinery.

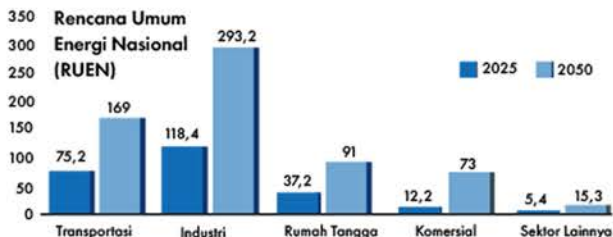
Upstream Sub-holding

Pertamina Upstream Sub-holding has set the aggressive working plan for the energy sovereignty. Starting from the *Gas on Stream Project* which was named as the *National Strategic Project in Jambaran Tiung Biru, 172 MMSCFD* for the industry supply and electricity of *Central Java and East Java*, *discovery of new reserve* from the *drilling exploration of East Gelam River 1, Wilela-001, Bajakah-001, Kolibri-1, Manpatu-1X, and Markisa-001*. The extension of *Production Sharing Contract (PSC) Senoro & Jabung*. *Innovation of LPG Production Booster System* at *Badak LNG*.

These sub-holdings have enabled Pertamina to focus on bringing the energy sovereignty in Indonesia while promoting '*One Energy, One Pertamina*'. ■

Menjaga Kedaulatan Energi Indonesia

Dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), kebutuhan energi Indonesia diperkirakan akan meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Pertamina terus berupaya maksimal demi menjaga kedaulatan energi nasional melalui berbagai inisiatif.



Integrated Marine Logistics

- 779 unit kapal milik maupun sewa
- 6 unit terminal penyaluran bahan bakar utama
- 109 unit pelabuhan Terminal Khusus maupun Terminal untuk Kepentingan Sendiri beserta sarana pendukungnya.



Power and New Renewable Energy

Pengembangan PLTS di area operasi dan perkantoran Pertamina Hulu Rokan berkapasitas 26 MWp

- Potensi penurunan emisi: 23.000 ton CO₂e/tahun

Pemasangan PLTS Atap di 294 titik SPBU (per November 2022)

- Potensi penurunan emisi: 1.489 ton CO₂e/tahun

Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap Jawa-1

- Potensi penurunan emisi: 175.000 ton CO₂e/tahun



Gas

Proyek Pipa Transmisi Minyak Rokan



- Koridor Balam-Bangko-Dumai dan Minas-Duri-Dumai
- Panjang 342 km berkapasitas 265.000 barel/hari

Jaringan Gas Rumah Tangga



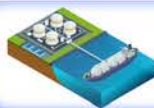
- 794.145 sambungan rumah (SR) di 17 provinsi
- Target 4 juta SR pada 2024

CNG dalam bentuk tabung yang tersebar di Jakarta, Tangerang, Batam, Semarang dan Sekitarnya

Pipa Transmisi Gresik - Semarang



- Penyaluran gas ke PLN dan konsumen area Jawa Tengah dan Jawa Timur



LNG Bunkering untuk pengembangan gas bumi sebagai bahan bakar kapal

Refinery & Petrochemical

Emergency Diesel Generator di Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) Unit V Balikpapan

Major Turn Around dan Diesel EURO V Refinery Unit VI Balongan

Proyek RDMP dan Revitalisasi Residue Catalytic Cracking (RCC) Refinery Unit VI Balongan

Penyelesaian General Engineering Design (GED) Grass Root Refinery (GRR) Tuban

Reaktivasi Kilang Refinery Unit VII Kasim

Memaksimalkan produksi Marine Fuel Oil (MFO) Low Sulphur dengan blending residue dan low valuable product dari kilang



Upstream

Gas on Stream Proyek Strategis Nasional (PSN) Jambaran Tiung Biru 172 MMCFD untuk pasokan industri/kelistrikan Jawa Tengah

Penemuan cadangan baru melalui pengeboran eksplorasi sumur Sungai Gelam Timur-1, Wilela-001, Bajakah-001, Kolibri-1, Manpatu-1X, dan Markisa-001

Perpanjangan Production Sharing Contract (PSC) Senoro & Jabung

Inovasi LPG Production Booster System Badak LNG



Commercial & Trading

Sarana dan Fasilitas

BBM

- 112 fuel terminal
- 3.250 unit mobil tangki
- 11.660 awak mobil tangki

LPG

- 45 depot LPG
- 1.638 unit skid tank LPG
- 3.276 awak mobil tangki

Bahan Bakar Aviasi

- 47 DPPU aviasi
- 196 unit bridger
- 369 awak mobil tangki



3 penyimpanan LPG baru tahun 2022: Dumai, Wayame, dan Jayapura



6.032 Pertashop telah beroperasi (Per November 2022)



TEKS Hari Maulana

STRATEGI PERTAMINA TERAPKAN NET ZERO EMISSION 2060

*PERTAMINA'S
STRATEGY FOR
THE 2060
NET ZERO
EMISSION*

46

energi DESEMBER 2022
DECEMBER

Upaya PT Pertamina (Persero) dalam mengembangkan dan menyusun *roadmap* target nol emisi karbon atau *net zero emission* (NZE) sesuai target pemerintah, yaitu pada 2060 atau lebih cepat terus dilakukan. *Roadmap* NZE Pertamina ini mencakup strategi dekarbonisasi dan pengembangan bisnis baru berbasis energi bersih dan hijau.

"Kita menetapkan *roadmap net zero emission* sebagai dukungan kami kepada *Nationally Determined Contribution* Indonesia yang baru saja direvisi dan Pemerintah telah menetapkan target yang lebih ambisius jadi kami ikuti," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melalui keterangan tertulis, pada Sabtu, 8 Oktober 2022.

Nicke menjamin, pelaksanaan *roadmap* NZE Pertamina didukung oleh akuntansi karbon dan pelaporan yang akurat sesuai dengan standar global, implementasi internal harga karbon dan perdagangan karbon, pembentukan organisasi yang berdedikasi pasca keberlanjutan, penguatan kapabilitas fundamental, serta penyelarasan dengan pemangku kepentingan terkait.

"Hal ini juga merupakan penegasan

Pertamina had taken measures to develop and design the target *roadmap* towards the *net zero emission* (NZE) align with the government's by 2060 or earlier. Pertamina's NZE *Roadmap* includes the decarbonization strategy and new business with clean and green based energy.

"We set the *net zero emission roadmap* as a support for Indonesia's *Nationally Determined Contribution* which just recently revised with more ambitious target for us to join force," said Pertamina President Director, Nicke Widyawati on the written statement on Saturday, 8 October 2022.

Nicke ensured that the execution of Pertamina's NZE *Roadmap* will be supported with accurate carbon accounting and reporting in accordance with the global standard, internal implementation of carbon pricing and carbon



komitmen Pertamina guna mendukung komitmen Indonesia sebagai bagian dari komunitas global dalam aksi mitigasi perubahan iklim," kata Nicke.

Selain itu, Pertamina bersama para CEO *Sub Holding*-nya telah melakukan penandatanganan komitmen bersama yang mencakup aspek strategi serta arah yang akan dijalankan, serta segala aspek yang mendukung untuk memperkuat pencapaian target NZE dan keberlangsungannya.

Dekarbonisasi Pertamina dalam rangka pelaksanaan NZE diwujudkan dalam beberapa inisiatif strategis berupa upaya efisiensi energi, pengurangan kerugian, elektrifikasi dan penggunaan bahan bakar rendah karbon maupun pembangkit listrik hijau, serta optimalisasi penangkapan dan penyimpanan karbon di semua lini bisnis.

"Kami melihat bahwa Indonesia punya potensi untuk *carbon capture storage* besar sekali. Di asia itu hanya di Indonesia dan Malaysia yang punya. Indonesia banyaknya *onshore*, Malaysia banyaknya di *offshore*. Jadi secara *competitive advantage* kita punya. Oleh karena itu, ini adalah *our new oil and gas bussines carbon capture*," kata Nicke.

market, establishing the organization with dedication towards sustainability, strengthening the fundamental capability, and harmonization with related stakeholders.

"This has been reiteration of Pertamina's commitment to support the commitment of Indonesia as part of the global community in the climate change mitigation actions," said Nicke.

In addition, Pertamina along with the leadership of the sub-holdings has signed the joint commitment which includes the strategic aspect and the direction to run towards, as well as the aspects to support and strengthen the NZE target achievement and its sustainability.

Pertamina carried out the efforts of decarbonization as part of the NZE roadmap execution with several strategic initiatives of energy efficiency, loss reduction, electrification and usage of low carbon fuel and green power plant, and optimizing the carbon capture and storage at all business lines.

"We see that Indonesia has enormous potential of carbon capture storage. In Asia, only Indonesia



ENERGIA/PRIVO WIDIYANTO



Nicke Widyawati
Direktur Utama Pertamina
Main Director of Pertamina

"Kami melihat bahwa Indonesia punya potensi untuk *carbon capture storage* besar sekali. Di asia itu hanya di Indonesia dan Malaysia yang punya. Indonesia banyaknya *onshore*, Malaysia banyaknya di *offshore*. Jadi secara *competitive advantage* kita punya. Oleh karena itu, ini adalah *our new oil and gas bussines carbon capture*,"

"We see that Indonesia has enormous potential of carbon capture storage. In Asia, only Indonesia and Malaysia have. Indonesia mostly onshore, while Malaysia offshore. So we're already on the competitive advantage. Therefore, this will be our new oil and gas business, the carbon capture,"

Tak hanya itu, sebagai upaya untuk mengakselerasi implementasi pemenuhan target penurunan emisi di internal Pertamina dan nasional, Nicke menyampaikan bahwa Pertamina berperan aktif dalam mengembangkan ekosistem pasar karbon melalui pelaksanaan percontohan perdagangan karbon di internal Pertamina.

Untuk merealisasikan implementasi dalam mendukung inisiatif dekarbonisasi, kerja sama juga dilakukan dengan berbagai pihak lainnya, di antaranya Bursa Efek Indonesia terkait Pengembangan Perdagangan Bisnis Karbon, Krakatau Steel dan TEPCO terkait dengan pengembangan hidrogen hijau, Chiyoda terkait dengan inisiatif CCUS dan lainnya.

“Kami harus menyiapkan masa depan Pertamina dari sekarang karena apa yang kita lakukan semuanya tidak bisa flat begitu saja. Jadi semua rencana harus kita desain untuk masa depan,” ujar Nicke.

Dua Pilar dan Tiga Enabler

Komitmen Pertamina dalam mencapai NZE di Indonesia pada 2060 dilakukan dengan prinsip keterjangkauan dan kewajaran. Untuk itu, Pertamina mengembangkan sejumlah strategi yang diterjemahkan melalui dua pilar utama dan tiga enabler.

Direktur Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha Pertamina Atep Salyadi Dariah Saputra mengatakan, kedua pilar utama tersebut antara lain dekarbonisasi kegiatan usaha dan pengembangan bisnis hijau baru.

Sedangkan, tiga enabler yang akan mendukung rencana Pertamina dalam mendorong *Net-Zero Emission*, *pertama* ialah mengembangkan standar penghitungan karbon yang telah disetujui oleh peraturan nasional dan internasional, serta penerapan Harga Karbon Internal Pertamina. *Kedua*,

and Malaysia have. Indonesia mostly onshore, while Malaysia offshore. So we're already on the competitive advantage. Therefore, this will be our new oil and gas business, the carbon capture," said Nicke.

Additionally, as an effort to accelerate the implementation of target achievement of emission reduction within Pertamina and nationally, Nicke said Pertamina had taken part on the development of carbon market with the piloting of carbon trading within Pertamina.

To realize the implement the decarbonization initiative, collaboration is required with other stakeholders, including the Indonesia Stock Exchange for the Development of Carbon Business Trading, Krakatau Steel and TEPCO on the development of green hydrogen, Chiyoda on the CCUS initiative, and others.

"We must prepare the future of Pertamina from now on as what we are doing could not just be flat. Everything must be well planned and designed for our future," said Nicke.

Two Pillars and Three Enablers

Pertamina's commitment for the NZE target in Indonesia by 2060 is carried out with the principles of affordability and fairness. Therefore, Pertamina developed several strategy under the framework of two main pillar and three enablers.

Pertamina Director of Strategy, Portfolio, and Business Development Atep Salyadi Dariah Saputra said the two pillars are decarbonization of the business activities and development of new green business.

As for the three enablers which will

DUA PILAR DAN TIGA ENABLER

Pertamina mengembangkan sejumlah strategi yang diterjemahkan melalui dua pilar utama dan tiga enabler.



DEKARBONISASI KEGIATAN USAHA



PENGEMBANGAN BISNIS HIJAU BARU



Mengembangkan standar penghitungan karbon yang telah disetujui oleh peraturan nasional dan internasional, serta penerapan Harga Karbon Internal Pertamina



Membangun organisasi keberlanjutan yang akan mengawasi bisnis Pertamina berada di jalur yang benar untuk tujuan roadmap NZE



Keterlibatan pemangku kepentingan untuk sepenuhnya mendukung target dan komitmen NZE nasional

membangun organisasi keberlanjutan yang akan mengawasi bisnis Pertamina berada di jalur yang benar untuk tujuan roadmap NZE. *Ketiga*, keterlibatan pemangku kepentingan untuk sepenuhnya mendukung target dan komitmen NZE nasional.

"Sebagai perusahaan energi, Pertamina memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi pilar pencapaian NZE di Tanah Air, melalui prinsip keterjangkauan dan kewajaran," ujar Salyadi saat dialog bertajuk *Commitment on Net Zero Emission*, bagian dari rangkaian acara *Road to G20: SOE International Conference: "Driving Sustainable & Inclusive Growth"*, yang di selenggarakan di Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Nusa Dua, Bali, pada Selasa 18 Oktober 2022.

Ia mengatakan, Pertamina menargetkan pengurangan Karbon Dioksida (CO₂) hingga 81,4 juta ton pada tahun 2060. Hal ini sejalan dengan kebijakan pemerintah yang menargetkan pada tahun 2030 penurunan emisi sebesar 29 persen dengan kemitraan global.

"Dekarbonisasi bisnis dilakukan melalui efisiensi energi, peningkatan kapasitas pembangkit listrik ramah lingkungan, pengurangan loss, elektrifikasi armada dan peralatan statik, penangkapan dan

support Pertamina's plan for the net zero emission, first is to develop the standard of carbon calculating as approved by the national regulation and international, and the implementation of internal carbon pricing within Pertamina. Second, to develop the sustainability organization to supervise Pertamina's business to remain on the right track for the NZE roadmap goals. Third, the involvement of stakeholders to fully support the target and commitment of national NZE.

"As energy company, Pertamina has the responsibility for the NZE achievement pillar in the country with affordability and fairness principles," said Salyadi on the dialogue entitled Commitment on Net Zero Emission, as part of the Road to G20: SOE International Conference: "Driving Sustainable & Inclusive Growth", held in Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), Nusa Dua, Bali, Tuesday, 18 October 2022.

He added, Pertamina is targeting the carbon dioxide (CO₂) reduction up to 81.4 million ton by 2060. This has been align with the government's target by 2030 to reduce the emission by 29% with global partnership.



ENERGI ANTITROPIS

penyimpanan karbon (penggunaan sendiri), menggunakan armada dengan bahan bakar rendah atau nol karbon,” kata Salyadi.

Adapun untuk pengembangan bisnis baru, lanjut Salyadi, dapat diwujudkan melalui produksi energi baru terbarukan, pembangunan *EV charging & swapping*, produksi hidrogen biru/hijau untuk digunakan oleh manufaktur atau transportasi, pelaksanaan *nature based solutions*, produksi baterai dan kendaraan listrik, produksi biofuel serta menjalankan bisnis pasar karbon dan CCS/CCUS terintegrasi.

“Upaya menjalankan transisi energi oleh Pertamina ini sekaligus untuk memastikan ketahanan energi Indonesia,” katanya.

Sejalan dengan transisi energi, Pertamina juga berkomitmen untuk mengembangkan infrastruktur Energi Baru dan Terbarukan (EBT), yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan sebesar USD 30-40 miliar pada tahun 2060.

“Penandatanganan *NZE Commitment* sebagai langkah konkret untuk

“Business decarbonization is carried out through energy efficiency, increasing the power plant capacity of environmentally friendly energy, loss reduction, fleet electrification and static equipment, carbon capture and storage for own use, fleet usage with low or zero carbon emission,” said Salyadi.

As for the new business development, Salyadi added, can be realized with the production of renewable energy, EV development, EV battery charging and swapping, green/blue hydrogen production for manufacture and transportation use, nature-based solution implementation, EV and EV battery production, biofuel production and executing the carbon market business and integrated CCS/CCUS.

“The effort for the energy transition in Pertamina will also ensure the national energy resilience,” he said.

Align with the energy transition, Pertamina is also committed to develop the infrastructure of renewable energy which expected to generate income of US\$ 30-40 billion by 2060.

mendukung agenda transisi energi Pemerintah Indonesia dalam mencapai target NZE nasional," imbuhnya.

Salyadi menambahkan, Pertamina juga melibatkan mitra nasional dan global untuk menjajaki kemitraan dalam program dekarbonisasi dan mempercepat pertumbuhan EBT, sebagai upaya untuk mencapai target NZE. Kolaborasi ini dipandang penting, terlebih dalam menghadapi tantangan yang sama dalam proses transisi energi, khususnya di bidang teknologi dan pembiayaan.

"Pertamina juga berpartisipasi aktif dalam B20. Peran *task force* energi, keberlanjutan, dan iklim dalam B20 adalah untuk berbagi pandangan dunia usaha untuk mendukung agenda transisi energi melalui rekomendasi kebijakan kepada para pemimpin G20. Selain itu, Satgas berperan sebagai jembatan antara dunia usaha dan pemangku kepentingan, serta membentuk kemitraan dan kolaborasi sebagai katalis untuk mempercepat tujuan dan sasaran transisi energi," ujar Salyadi.

Mendukung Pemerintah

Pertamina turut berperan aktif dalam mendukung kebijakan pemerintah Indonesia dalam mencapai target NZE pada 2060. Untuk itu, Pertamina juga telah menetapkan target penurunan emisi sebesar 30 persen pada 2030, dibandingkan baseline 2010. Hal tersebut disampaikan Direktur Utama dan CEO Pertamina Nicke Widyawati dalam diskusi panel COP27 di Sharm El Sheikh, Mesir, pada Minggu, 6 November 2022.

Nicke menjelaskan, pada tahun 2021, Pertamina telah berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 7,4 juta metrik ton setara karbon dioksida atau 29,09 persen dibandingkan baseline 2010.

Penurunan emisi tersebut dicapai dengan penurunan emisi non-rutin dari

"The signing of NZE Commitment has been the concrete measure to support the energy transition agenda of the government to achieve the national NZE," he said.

Salyadi added that Pertamina has also involve the national and global partners for the partnership and decarbonization programs as well as to support the growth of renewable as part of measures to achieve the NZE target. This collaboration is considerably crucial, especially in facing the common challenges on the energy transition process on the technology and financing sides.

"Pertamina also took part on the B20. The energy, sustainability, and climate task force in B20 to share the views of the business community to support the agenda of energy transition with the policy recommendation for the G20 leaders. In addition, the task force acts as a bridge of the business and stakeholders, as well as to establish the partnership and collaboration as catalyst on accelerating the goal of energy transition," said Salyadi.

Supporting the Government

Pertamina actively taking part on supporting the government policy on achieving the NZE target by 2060. Therefore, Pertamina has also set the target of emission reduction of 30% by 2030, compared to the 2010 baseline. This matter has been conveyed by Pertamina President Director, Nicke Widyawati on the panel discussion of COP27 in Sharm El Sheikh, Egypt, Sunday, 6 November 2022.

Nicke explained that in 2021, Pertamina has successfully lower the greenhouse gas emission of 7.4 million metric ton equal of carbon dioxide or 29.09% compared to 2010 baseline.



proses yang digunakan untuk bahan bakar penggunaan sendiri dan untuk pasokan gas ke pelanggan sebesar 69,7 persen, penggunaan peralatan yang lebih efisien yang termasuk dalam Program Efisiensi Energi sebesar 13,9 persen, menggunakan energi rendah karbon yang menyumbang 16,2 persen, dan kegiatan lainnya.

Nicke menegaskan, Pertamina terus mengakselerasi pengembangan bisnis hijau dari hulu ke hilir melalui keseluruhan rantai nilai yang terintegrasi.

"Hal ini merupakan komitmen kami dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk mencapai NZE pada tahun 2060 atau lebih cepat. Sebagai perusahaan energi, Pertamina memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi pilar pencapaian *net zero emission* di Indonesia," tutur Nicke. ▀

The emission reduction was achieved with the non-regular emission reduction from the process of own-usage of fuel and gas supply to the consumers of 69.7%, a more efficient use of equipment as part of energy efficiency program by 13.9%, low carbon emission usage which contributes 16.2%, and other activities.

Nicke reiterated that Pertamina keep accelerating the green business development from the upstream to the downstream throughout the integrated supply chain.

"This has been out commitment to support the measures of the government to achieve NZE by 2060 or earlier. As energy company, Pertamina has responsibility to be the pillar of net zero emission in Indonesia," said Nicke. ▀

Dalam Rencana Umum Energi Nasional (RUEN), kebutuhan energi Indonesia diperkirakan akan meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Pertamina terus berupaya maksimal demi menjaga kedaulatan energi nasional melalui berbagai inisiatif.

Inisiatif New Green Businesses

Carbon Capture Utilization and Storage – Enhanced Gas Recovery (CCUS-EGR) di Lapangan Gundih dan Sukowati

Pembangkit Listrik Tenaga Surya Duri Rokan

Onstream Pilot CO2 injection Jatibarang

Green Refinery Unit IV Cilacap

Bahan bakar nabati (Hydrotreated Vegetable Oil)

Green electricity

Demoplant bihidrokarbon dan bioavtur

Pembangunan ~15.000 stasiun pengisian baterai

Pengembangan biofuel

Pengembangan infrastruktur hidrogen

Bisnis Bio-CNG, niaga gas, LNG, dan energi terbarukan

Jaringan gas bumi menuju Kawasan Industri Terpadu Batang

Pabrik amonia dan pemanfaatan 'blue ammonia

Menambah armada distribusi hidrogen untuk pasar ekspor

Menyiapkan armada pengiriman domestik CO2 cair

Proyek hidrogen hijau di area panas bumi Ulubelo

Berkolaborasi dalam Indonesia Battery Corporation (IBC)

Brine untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Lahendong



Upstream



Refining & Petrochemical



Commercial & Trading



Gas



Integrated Marine Logistic



Power & NRE

Inisiatif Dekarbonisasi

Reduksi gas swar, efisiensi energi dan pemanfaatan energi rendah karbon

Penurunan emisi 1,1 juta ton CO2e dari 54 program dekarbonisasi SHU

Efisiensi energi, gas eksternal, panel tenaga surya, zero flare loss, dan manajemen greenhouse gasses

Reduksi sulfur dan pengembangan biofuel

Pengembangan 294 Green Energy Station (GES)

Pengoperasian 6 Charging Station dan 20 Battery Swapping Station di GES

Pengembangan biodiesel dan Program Langit Biru

Konversi BBM ke gas

Gas flaring menjadi LPG di Arun dan Pangkah

Cold Storage Facility di Arun

Mengembangkan green terminal

Memperbarui ~200 kapal menjadi mesin berbahan bakar ganda dan nol karbon

Pengembangan bisnis Nature Based Solution (NBS) yaitu pelestarian hutan untuk meningkatkan penyerapan emisi karbon

Intensifikasi bisnis NBS untuk meraih 10% pangsa pasar di tahun 2030



TECS Hari Maulana

TRANSFORMASI DIGITAL OPTIMALKAN BISNIS PERTAMINA

*DIGITAL
TRANSFORMATION
FOR BUSINESS
OPTIMIZATION IN
PERTAMINA*



Di era ketidakpastian akibat pandemi Covid-19 saat ini atau bahkan sebelumnya, ditambah kemajuan teknologi yang berkembang pesat tanpa berhenti sedikit pun. Digitalisasi tak bisa dihindarkan, memaksa semua lini kehidupan untuk beradaptasi, termasuk PT Pertamina (Persero) yang menjadikan transformasi digital ke dalam agenda strategis perusahaan, tidak lain untuk menunjang performa bisnis Pertamina.

Namun jauh dari sebelum pandemi Covid-19, Pertamina telah memulai transformasi digital sejak tahun 2017. Hingga saat ini, Pertamina telah menjalankan digitalisasi di seluruh sektor bisnis mulai dari hulu, pengolahan, hilir, serta sistem tata kelola perusahaan.

VP Enterprise IT Solution Pertamina Joko Purnomo pada kesempatan seminar bertema 'BUMN 4.0 : Accelerating Digital Transformation in SOEs to Strengthen Indonesia Economy' yang diselenggarakan SWA Media Inc. pada 29 Juni 2022, mengatakan bahwa dalam perjalanan transformasi digital, Pertamina telah melahirkan beberapa inovasi dan solusi unggulan, di antaranya *Office Automation-Digital Signature P-Office 2.0* yang digunakan untuk mengotomatisasi proses distribusi surat kepada orang yang tepat.

Selain itu ada MyPertamina yang merupakan aplikasi keuangan digital

During the uncertainty period caused by the Covid-19 pandemic along with the ever advancing technology development with no sign of slowing down, digitalization is inevitable. Forcing all the life aspects to adapt, including PT Pertamina to bring the digital transformation on the company's strategic agenda to support the business performance of the company.

Long before the Covid-19 pandemic, Pertamina has initiated the digital transformation since 2017. Currently, the digitalization in Pertamina has reached the upstream, processing, downstream, and the corporate governance system.

Pertamina IT Solution Enterprise VP, Joko Purnomo said the digital transformation in Pertamina has generated the innovation and excellent solutions, including the Office Automation-Digital Signature P-Office 2.0 for automating the letter distribution process to the right recipient, as he explained on the occasion of 'BUMN 4.0: Accelerating Digital Transformation in SOEs to Strengthen Indonesia Economy' hosted by SWA Media Inc., 29 June 2022.

Additionally, Pertamina has MyPertamina application as digital financial solution used for non-cash fuel purchase payment

Namun Jauh dari sebelum pandemi Covid-19, Pertamina telah memulai transformasi digital sejak tahun 2017. Hingga saat ini, Pertamina telah menjalankan digitalisasi di seluruh sektor bisnis mulai dari hulu, pengolahan, hilir, serta sistem tata kelola perusahaan.

Long before the Covid-19 pandemic, Pertamina has initiated the digital transformation since 2017. Currently, the digitalization in Pertamina has reached the upstream, processing, downstream, and the corporate governance system.



dari Pertamina yang digunakan untuk pembayaran bahan bakar minyak secara non-tunai di stasiun pengisian bahan bakar. Kemudian, ada *corporate dashboard*, *logistic planning-MS2*, *joint operation dashboard* dan beberapa lainnya.

“Gerakan transformasi digital Pertamina cukup massif dan didukung penuh oleh *board of directors*. Penggunaan teknologi digital menjadi krusial dan penting, terutama dalam menghadapi di era sekarang. Bahkan transformasi digital sudah masuk ke dalam visi misi perusahaan-perusahaan migas. Termasuk di Pertamina yang memiliki jargon #digitalisus, artinya perusahaan ingin membawa digital tersebut kepada seluruh karyawan,” ujar Joko.

Transformasi digital membutuhkan perubahan secara holistik (*process, people & technology*), bukan hanya memindahkan proses bisnis yang berjalan saat ini ke platform digital.

Pertamina memiliki empat pilar dalam menjalankan transformasi digital, *pertama*

at gas station. There are also corporate dashboard, logistic planning-MS2, joint operation dashboard, and several others.

“The digital transformation initiative in Pertamina is considerably massive and fully supported by the board of directors. The use of digital technology is crucial, mainly on the current days. The digital transformation has also been on the vision of the oil and gas companies. Including Pertamina with #digitalisus campaign to bring the digitalization mindset to all the workers,” said Joko.

Digital transformation requires a holistic approach from the process, people, and technology, not merely shifting the current business processes to the digital platform.

Pertamina has 4 pillars for the digital transformation, first focus is on the digital transformation as the basis for integrated development and run along

fokus pada tema utama transformasi digital yang mana menjadi dasar untuk pengembangan terintegrasi dan berjalan bersama dengan bisnis.

Kedua business-led, Pertamina Integrated yang mana bisnis memimpin upaya digitalisasi yang dilakukan secara terintegrasi.

Ketiga, dilakukan secara holistik, yaitu transformasi dilakukan secara menyeluruh dari bisnis, teknologi dan *people*. Selanjutnya, *keempat*, adanya fleksibilitas dalam pengembangan solusi. Artinya, tidak terpaku pada pengembangan internal saja, namun bisa dilakukan secara partnership atau membeli dari luar.

"Kami juga punya pondasi teknis ICT di antara arsitektur, infrastruktur dan *cybersecurity*. Hal ini dilakukan lantaran serangan terhadap BUMN sangat besar. Selain itu, kami memperkuat *digital culture*.

with business.

Second, business-led, Pertamina Integrated whereas the business to lead the digitalization process in an integrated manner.

Third, carried out holistically through thorough transformation from the businesses, technology, and people. Lastly, the fourth one is the flexibility on the solution development which means there are no strict reference for only internal development, but open for partnership or externally purchased.

"We have the foundation of technical ICT of the engineering, infrastructure, and cybersecurity. This is necessity as the attack towards the SOEs considerably high. We are also intensifying the digital culture and supported with the compliance, legal, and process," he explained.

Adanya fleksibilitas dalam pengembangan solusi. Artinya, tidak terpaku pada pengembangan internal saja, namun bisa dilakukan secara partnership atau membeli dari luar.



04



Fokus pada tema utama transformasi digital yang mana menjadi dasar untuk pengembangan terintegrasi dan berjalan bersama dengan bisnis.

01

4 PILAR

Dalam menjalankan transformasi digital

03



Dilakukan secara holistik, yaitu transformasi dilakukan secara menyeluruh dari bisnis, teknologi dan *people*.

02



Business-led, Pertamina Integrated yang mana bisnis memimpin upaya digitalisasi yang dilakukan secara terintegrasi.

Hal ini juga diperkuat dengan dukungan *compliance*, legal dan proses,” jelasnya. Berdasarkan riset internal Pertamina, pada tahun 2030 *technological skill* akan meningkat sehingga penting untuk menambah kemampuan dan pengetahuan *people*. “ICT tidak hanya bisnis *support* tetapi *strategic* bisnis dan juga menciptakan bisnis baru dengan adanya IT,” ujarnya.

Oleh karena itu, pada tahun ini Pertamina meluncurkan MITA (Pertamina Digital Community). Tujuannya sebagai wadah untuk menyiapkan pekerja yang *agile* dan paham teknologi. Perusahaan berharap

Pertamina's internal researched showed that by 2030, the technological skill will increase so it is crucial to increase the capacity and people knowledge. "ICT would not only support the business, but also the strategic business and creating new business with IT," he said.

Therefore, Pertamina launched MITA, Pertamina Digital Community, this year as the forum to prepare the agility of workers who are tech savvy. The company expected for all the workers in Pertamina to be tech savvy. The themat-

Transformasi Digital Pertamina Bawa Kemudahan Bagi Masyarakat

Pertamina terus melakukan transformasi digital di seluruh proses bisnis dan operasinya, guna mengoptimalkan bisnis dan meningkatkan manfaat bagi masyarakat



Commercial & Trading

- ▶ **Depot Pengisian Pesawat Udara**
 - 4 DPPU gunakan sistem **Digital Ground Operation (DGO)** dan 6 DPPU gunakan sistem **Pertamina Aviation Fuel Delivery Management (PADMA)** untuk meningkatkan kualitas layanan *refuelling* kepada maskapai penerbangan
- ▶ **12 Juta Pengguna Aktif Aplikasi MyPertamina**
- ▶ **MyPertamina memberikan manfaat *cashless payment*, *promo*, *loyalty program*, *info* dan *layanan produk* Pertamina**

5.518 SPBU Pertamina sudah terdigitalisasi dan terintegrasi secara penuh



Gas

- ▶ **SIPGAS**
 - Sistem informasi penyaluran gas bumi terintegrasi
 - Mengoptimalkan aset, efisiensi biaya operasi dan maintenance infrastruktur pipa gas.

Pertamina Integrated, Enterprise Data & Command Centre (PIEDCC)

Pusat big data yang terintegrasi dan *real time* untuk memantau operasi dan kinerja Pertamina Group dari Hulu hingga Hilir



Upstream

- ▶ **Integrated Data Management (MDT)**
 - Mengelola aset data untuk mendukung proses bisnis
 - Penghematan biaya +/- Rp 15 M
- ▶ **Upstream Cloud (UC)**
 - Pusat repositori data proyek geoscience untuk mencapai *Accessible Trusted Geoscience application data source* Pertamina
 - Efisiensi sebesar 11%
- ▶ **Asset Integrity Management System (AIMS) & Production Optimization & Asset Recovery (PROPAR)**
 - Sistem aplikasi terintegrasi untuk memfasilitasi perencanaan, pemeliharaan, dan optimalisasi aset hulu
 - Optimalisasi biaya +/- Rp 53,6 M
- ▶ **Integrated Development Plan (IDP)**
 - Sistem *Depletion Plan* terintegrasi untuk menjamin optimasi produksi yang selaras dengan program kerja perusahaan & target pemerintah
 - Optimalisasi biaya +/- Rp 15,3 M
- ▶ **Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC)**
 - Sistem untuk meningkatkan pencapaian volume produksi dan mengurangi *loss production opportunity (LPO)*
 - **Benefit** : USD 1.957.500 (Jatibarang)



Menteri BUMN Erick Thohir bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati serta Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina Mulyono meninjau langsung stok ketahanan BBM nasional di Pertamina Integrated Enterprise Data & Command Center, Graha Pertamina, Jakarta. Rabu (07/09/2022).
 BUMN Minister Erick Thohir together with Pertamina Main Director Nicke Widyawati and Pertamina Logistics & Infrastructure Director Mulyono directly inspected the national fuel security stock at the Pertamina Integrated Enterprise Data & Command Center, Graha Pertamina, Jakarta. Wednesday (07/09/2022).

seluruh insan Pertamina paham akan teknologi. Langkah-langkah thematic community dilakukan *training*, kolaborasi, kemudian juga melakukan digital talent academi dan pada akhirnya ada digital kompetisi di internal Pertamina.

"Yang sudah dilakukan saat ini adalah tema-tema *business intelligence community, data science community, robotic process automation (RPA) community* dan *coming soon: metaverse community*," kata Joko menjelaskan lebih lanjut.

Selain itu, ia menyebutkan, Pertamina juga telah melakukan berbagai inisiatif digitalisasi yang lebih advance seperti *cloud computing, big data, artificial intelligence (AI) dan Internet of Things (IoT)* sebagai kesiapan dalam memasuki era revolusi industri keempat (4.0).

Karya Terbaik

Transformasi digital menjadi kunci sukses Pertamina untuk terus bersaing di kancah global. Sejalan dengan visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia,

ic community activities for the activations are including training, collaboration, and digital talent academy as well as the digital competition within Pertamina.

"What has been done currently is the topics of business intelligence community, data science community, robotic process automation (RPA) community, and coming soon; metaverse community," said Joko.

In addition, Jokowi mentioned several other advance digitalization initiatives such as cloud computing, big data, artificial intelligent (AI), and Internet of Things (IoT) as preparation to be part of the Industrial Revolution 4.0.

The Best Work

Digital transformation has been the key success of Pertamina to compete globally. Align with company's vision to be the national oil energy company with world class competence, Pertamina has

Pertamina telah membangun sistem operasional digital dari hulu, pengolahan, dan hilir serta seluruh *Sub Holding* Pertamina secara terintegrasi.

Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC) merupakan sistem pemantauan data mulai dari produksi di hulu hingga distribusi BBM ke masyarakat.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, melalui sistem PIEDCC semuanya bisa terpantau seperti apa kinerja Pertamina, mulai produksi minyak mentah, proses pengolahan, hingga distribusi BBM ke masyarakat.

"Kita bisa melihat langsung aliran dari fluidanya (cairan) ataupun gas. Kalau konteksnya BBM terlihat dari kilang produksinya ada berapa, karena masing-masing jenis di kilang itu ada produknya. Kemudian produk disalurkan ke Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM)," jelas Nicke saat Menteri BUMN Erick Thohir berkunjung ke PIEDCC, pada Jumat, 9 September 2022, di Grha Pertamina, Jakarta.

Pada kesempatan tersebut, Nicke menjelaskan, sistem PIEDCC ini merupakan upaya Pertamina dalam mengantisipasi dan mencegah terjadinya kehilangan jumlah BBM yang tidak wajar, baik mulai dari produksi di kilang, distribusi oleh truk tangki maupun kapal, hingga masuk ke SPBU dan diterima oleh masyarakat.

"Langkah ini juga merupakan upaya untuk efisiensi dalam produksi dan distribusi BBM," kata Nicke.

Kembangkan Shared Services

Salah satu yang juga menunjang proses bisnis di Pertamina yaitu *Shared Service* (SS) Pertamina yang telah dibangun dari 2018 dan terus dikembangkan hingga saat ini.

Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Dedi Sunardi mengatakan

developed the digital operational system from upstream, processing, and downstream at all sub-holdings in an integrated manner.

Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC) is the data supervision system for the production at the upstream side up to the distribution of gas fuel to the public.

Pertamina President Director, Nicke Widyawati said the PIEDCC system has enable the supervision to be carried out from the crude oil production, processing, and the gas fuel distribution to the public.

"We can see how the flow of both fluid and gas. For the gas fuel, we can see from which the refinery of how many, as each refinery has its own product. Then the products to be funneled into Gas Fuel Terminal (TBBM)," Nicke explained to the Minister of State-owned Enterprises, Erick Thohir during the visit to PIEDCC, Friday, 9 September 2022 at Grha Pertamina, Jakarta.

On the same occasion, Nicke also explained the PIEDCC system as the measure from Pertamina to anticipate the abnormal loss of gas fuel amount from the refinery production, distribution with the tank trucks or vessels, up to the gas station for consumer use.

"This measure has been supporting the efficiency on gas fuel production and distribution," said Nicke.

Shared Services Development

One of the digital platform to support the business process in Pertamina is the Shared Services (SS) which had been developed since 2018 with on-going development as well.

Pertamina Business Support Director,

SS merupakan fungsi yang memusatkan operasionalnya terhadap layanan yang bersifat transaksional, repetitif, dan bervolume tinggi. Di desain dengan menerapkan konsep sentralisasi, standardisasi, simplifikasi dengan *backbone* digital.

Menurut Dedi, dampak positif SS telah berhasil mendorong Pertamina meningkatkan percepatan waktu, salah satunya di bidang *service asset management*, pemrosesan *billing utilities*. Jika sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu 7 hari kerja, dengan digitalisasi menjadi satu hari (*automatic same day*). Dengan kata lain terjadi percepatan hingga 700 persen.

"SS Pertamina telah mendorong kinerja perusahaan di semua lini menjadi lebih cepat, lebih produktif dan lebih efisien," ujar Dedi.

Dedi menambahkan, SS Pertamina telah dijalankan di *holding*, dan 6 *subholding* baik di bidang *Finance, Human Capital, ICT, Procurement, Asset Management*, maupun *Master Data Operations*.

Terbaru, Pertamina menghadirkan layanan *Shared Services Multitower*, sedikitnya sudah ada 64 entitas di lingkungan Pertamina Group yang sudah menerapkan layanan *shared services* hingga saat ini.

Dedi Sunardi said SS is the function to centralized the operational of services with transactional, repetitive, and high volume in nature. The design has centralized, standardized, and simplified concept with digital backbone.

According to Dedi, the positive impact of SS has supported Pertamina to be accelerate in time, including on the service asset management, utilities billing processing. The previous method required manual processing which took 7 working days and the digitalization only took one day or automatic same day. The optimization that reached 700% acceleration.

"Pertamina SS has supported the company's performance at all lines into faster, more productive, and more efficient way," said Dedi.

Dedi added, Pertamina SS has been in implementation at the holding and 6 sub-holdings on finance, human capital, ICT, procurement, asset management, and master data operations.

Recently, Pertamina developed the Shared Services Multitower with at least 64 entities at Pertamina Group to implement the shared services to date.



ENERGIA/PRIVO WIDIYANTO



Dedi Sunardi

Direktur Penunjang
Bisnis Pertamina
Supporting Director
Pertamina Business

Dampak positif SS telah berhasil mendorong Pertamina meningkatkan percepatan waktu, salah satunya di bidang *service asset management*, pemrosesan *billing utilities*. Jika sebelumnya dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu 7 hari kerja, dengan digitalisasi menjadi satu hari (*automatic same day*). Dengan kata lain terjadi percepatan hingga 700 persen

The positive impact of SS has supported Pertamina to be accelerate in time, including on the service asset management, utilities billing processing. The previous method required manual processing which took 7 working days and the digitalization only took one day or automatic same day. The optimization that reached 700% acceleration.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini dan Direktur Utama Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution saat mengunjungi booth yang terdapat pada acara The Thy Shared Services Forum Pertamina 2022 yang diselenggarakan di Ballroom Grha Pertamina. Senin (25/07/2022).

Pertamina Main Director Nicke Widyawati, Pertamina Business Support Director Dedi Sunardi, Pertamina Finance Director Emma Sri Martini and Pertamina Patra Niaga Main Director Alfian Nasution when visiting the booth at The Thy Shared Services Forum Pertamina 2022 which was held at Grha Pertamina Ballroom. Monday (25/07/2022).

Senior Vice President (SVP) Shared Services Pertamina Primarini mengatakan, layanan ini mampu meningkatkan produktivitas hingga 180 persen di Pertamina Group.

Pertamina Shared Services Senior VP, Primarini said the service had boosted the productivity up to 180% at Pertamina Group.

"Ini akan memberikan produktivitas yang lebih baik untuk lingkup Pertamina Group," ujar Primarini saat acara *Go live Ceremony Shared Services Multitower*, bertempat di Hotel Indonesia Kempinski, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa 20 Desember 2022.

"This will deliver a better productivity at the Pertamina Group," said Primarini during the Go Live ceremony of Shared Services Multitower at Hotel Indonesia Kempinski, Menteng, Central Jakarta, Tuesday, 20 December 2022.

Ia berharap kerja sama dan dukungan seluruh pihak, khususnya Pertamina Group, agar layanan yang diberikan dapat jauh lebih baik lagi ke depannya.

She expected for cooperation and support from all stakeholders, especially Pertamina Group for the service to be further improved in the future.

"Jadi dari *Shared Services* dan entitas yang dilayani disini kita saling berinteraksi, untuk terus memberikan masukan terhadap layanan yang disampaikan oleh *Shared Services*, sehingga ke depannya layanan ini akan menjadi lebih baik," imbuhnya. ▀

"The Shared Services and served entities were interacting each other, to also giving input for the service in Shared Services, for a much improved service in the future," she added. ▀



BUMN
UNTUK
INDONESIA

PERTAMINA

**DESA ENERGI BERDIKARI
PERTAMINA**

SUBAK LAUH BATU
Desa Kallik, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar

PT Pertamina Petro Niaga, Regional JalinBudi
Sub Holding Commercial & Trading

www.pertamina.com



 Septian Tri Kusuma

PERTAMINA HADIR, MENEBAR MANFAAT UNTUK MASYARAKAT

*THE PRESENCE OF
PERTAMINA FOR
THE BENEFIT TO ALL*

Pertamina bersama masyarakat, menginspirasi dan memberi manfaat. Tentunya hal ini bukanlah sekedar makna kiasan belaka. Lebih dari enam dekade, Pertamina hadir tidak hanya untuk menjalankan tugasnya yakni menjaga ketahanan energi nasional, dan menyalurkan energi ke seluruh Indonesia. Lebih dari itu, perusahaan juga tak pernah berhenti untuk terus menebar manfaat, dan berupaya memberikan yang terbaik bagi masyarakat melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), atau yang juga dikenal dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Melalui program TJSL, Pertamina berkomitmen bergerak bersama masyarakat Indonesia menjaga keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat. Salah satu program yang digulirkan adalah Desa Energi Berdikari. Program ini merupakan salah satu wujud dari komitmen Perseroan untuk mendukung ketersediaan akses energi yang lebih terjangkau, dapat diandalkan dan berkelanjutan, berbasis masyarakat dan sumber energi baru terbarukan (EBT).

Desa Energi Berdikari, Ciptakan Lingkungan Lestari dan Menggerakkan Ekonomi Pertamina bergerak bersama masyarakat desa setempat mengembangkan pemberdayaan energi terbarukan bersumber daya lokal seperti tenaga surya, angin, biogas, di daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal (3T) untuk menghasilkan produk bersih yang terjangkau, dapat dimanfaatkan untuk aktivitas sehari-hari, dan bermanfaat dalam pertumbuhan ekonomi.

Setidaknya sudah ada 47 program pemanfaatan sumber EBT telah digulirkan terkait ini. Diantaranya 29 program

Pertamina and the community, to inspire and bring benefits.

This would not simply a mere words. For more than 6 decades long, the presences of Pertamina was not simply for its main duty of sustaining the national energy resilience and distributing the energy needs to all over the country. More than that, the company would never cease to bring the benefits to all while delivering the best service to the community and its corporate social responsibility (CSR).

Through CSR, Pertamina committed to move along with the community for the balance and preserved nature, environment, and the community itself. One of the program rolled out is the Energy Self-sustained Village or Desa Energy Berdikari. The program is the commitment from Pertamina to support the availability of energy access affordable, reliable, and sustainable with community based development and usage of renewable energy.

*Desa Energi Berdikari, Create Preserved Environment and Move the Economy
Pertamina take part with the village community to develop the empowerment of locally*



Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), 11 program Gas Metana dan Biogas, empat program pemanfaatan aliran air (Mikrohidro), satu program listrik dari energi hibrid surya dan angin, dan dua program konversi energi biodiesel dari limbah rumah tangga.

Energi yang dihasilkan melalui beragam program ini pun tak main-main jumlahnya. Tercatat, total energi yang dihasilkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya mencapai 110 ribu Watt-peak (Wp). Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (Surya & Angin) sebesar 16 ribu Wp, Gas Metana dan Biogas 605 ribu metrik ton/tahun. Energi Mikrohidro mencapai 8.000 Watt, dan Biodiesel yang dikonversi dari limbah rumah tangga sebesar 6.500 L per tahun. Penerapan program ini pun membawa banyak dampak positif bagi 2.750 kepala keluarga penerima manfaat. Antara

sourced renewable energy such as solar, wind, biogas at the frontier, outmost, and least developed (3T) regions to generate affordable clean energy to be utilized for everyday purposes and economically beneficial.

There are at least 47 programs of renewable energy utilization currently on the roll, including 29 programs of solar panel, 11 programs of methane gas and biogas, 4 programs of microhydro, 1 program of hybrid power plant of solar and wind, and two energy conversion of biodiesel generated from household waste.

The energy generated from the program is considerably significant with total solar panel capacity of 110,000 Watt-peak (Wp). Hybrid power plant of solar and wind up

lain Rp 1,8 miliar per tahun total multiplier effect yang di hasilkan, serta mampu mereduksi emisi karbon sebesar 565.855 ton CO2 eq per tahun.

Desa Energi Berdikari Waste to Energy for Community (Wasteco) yang berada di Balikpapan, merupakan salah satu unggulan dalam program ini. Desa Energi berdikari yang dijalankan oleh PT Pertamina Hulu Mahakam Zona 8 Regional Kalimantan Sub Holding Upstream (SHU) Pertamina ini telah dimanfaatkan oleh 275 sambungan rumah dan 22 UMKM. Program ini memanfaatkan gas metana sebesar 583.000 m3 per tahun dan berhasil menurunkan emisi karbon sebesar 288.449 ton CO2eq per tahun.

Program ini juga telah memberikan dampak ekonomi berupa

to 16,000 Wp, Methane Gas and Biogas of 605,000 metric ton per year. Microhydro up to 8,000 Watt, and biodiesel converted from household waste of 6,500 L per year. This program has benefitted 2,750 families with Rp 1.8 billion per year total multiplier effect and reduced the emission of 565,855 ton of CO2eq per year.

Desa Energi Berdikari Waste to Energy for Community (Wasteco) located in Balikpapan is one of the excellent project on the program. PT Pertamina Hulu Mahakam Zona 8 Regional Kalimantan, the Upstream Sub-holding foster the Desa Energi Berdikari with utilization of methane gas of 583,000 m3 per year to lower the carbon emission of 288,449 ton of CO2eq per year.



penghematan biaya memasak bagi masyarakat hingga Rp255,6 juta per tahun karena substitusi gas elpiji. Selain itu juga peningkatan pendapatan usaha UMKM sebesar Rp52 juta per tahun. Program ini juga berhasil meraih penghargaan *Great Practice Award* dalam ajang *Global Corporate Sustainability Award 2022* di Taiwan untuk Program Desa Energi Berdikari Wasteco. (www.republika.co.id)

Selanjutnya, ada juga Desa Energi Berdikari Keliki, Gianyar, Bali. Di lokasi ini telah dipasang delapan titik solar PV dengan kapasitas 28 kWp untuk menjangkau 1.200 KK. Energi bersih tersebut digunakan untuk berbagai kebutuhan masyarakat desa seperti mengoperasikan Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R), pembangunan Eco-Village, dan Agriculture berbasis energi baru terbarukan.

Pemasangan solar PV di Desa Keliki menyumbang pengurangan emisi karbon sebesar 37.750 kg CO₂ per tahun. Desa Keliki juga menjadi tujuan studi para delegasi negara-negara G20 yang tergabung dalam *Energy Transition Working Group* (ETWG) G20 pada awal September 2022.

HUTAN PERTAMINA

Pertamina juga aktif menggulirkan program konservasi dan reforestasi hutan dengan penanaman pohon mangrove dan daratan. Hal ini sebagai wujud komitmen perusahaan pada implementasi *Environment, Social, Governance* (ESG).

This program has also bring economic benefit of cost reduction for household cooking up to Rp 255.6 million per year through LPG substitution. In addition, there are also increase on the income of MSMEs up to Rp 52 million per year. This program has also been awarded the Great Practice Award for the Global Corporate Sustainability Award 2022 in Taiwan for the Program of Desa Berdikari Energy Wasteco (www.republika.co.id).

Another excellent project is located in Desa Berdikari Energy Keliki, Gianyar, Bali. The location has total solar PV installed of 28 kWp and reached 1,200 families. The clean energy has also been utilized for the Waste Processing Center for Reduce, Reuse, and Recycle (TPS3R), Eco-Village development, and renewable energy based agriculture.

Solar PV installation at Desa Keliki has contributed the carbon emission by 37,750 kg CO₂ per year. Desa Keliki was also the destination of the G20 delegations on the Energy Transition Working Group (ETWG) at early September 2022.

PERTAMINA FOREST

Pertamina also actively rolling out the conservation and reforestation program with mangrove and forest land replanting as part of the company's commitment



Terdapat dua program unggulan terkait konservasi dan reforestasi hutan dengan penanaman pohon mangrove dan daratan. Antara lain, konservasi mangrove laguna Kawasan Segara Anakan di Cilacap, PT Kilang Pertamina Indonesia Refinery Unit IV Subholding Refinery & Petrochemical (R&P) Pertamina. Serta ekowisata mangrove labuhan di Bangkalan, yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Hulu Energi Zona 5 Regional Jawa Sub Holding Upstream (SHU) Pertamina.

Hadirnya program ini juga membawa banyak dampak positif bagi 4.783 penerima manfaat. Terdapat 267 program keanekaragaman hayati flora dan lebih dari 4.170.276 tumbuhan di area konservasi dan reforestasi. Diantaranya mangrove, angrek, dan pohon daratan lainnya.

for the Environment, Social, and Governance (ESG) implementation.

There are priority programs on conservation and reforestation; the conservation of lagoon mangrove of Segara Anakan at Cilacap with PT Kilang Pertamina Indonesia Refinery Unit IV, Pertamina Refinery & Petrochemical Sub-holding. And mangrove ecotourism in Bangkalan with PT Pertamina Hulu Energy ZOne 5, Regional Java, Pertamina Upstream Sub-holding.

This program has brought benefits for 4,783 beneficiaries. There are total 267 programs of flora biodiversity with more



© DOKUMEN PERTAMINA

Program ini juga mampu menyerap emisi sebesar 120.005,88 ton CO₂ eq per tahun.

Atas kontribusi positifnya bagi lingkungan hidup dan masyarakat, program konservasi mangrove di Cilacap berhasil meraih penghargaan Kampung Iklim (Proklim) Utama dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada 2021. Sementara untuk program ekowisata mangrove Labuhan meraih *Great Practice Award* dalam kategori *Best Practice* pada ajang *Global Corporate Sustainable Award (GCSA) 2020*.

Sampah Kita, Ubah Sampah Jadi Berkah

Komitmen Pertamina untuk senantiasa hadir di tengah masyarakat Indonesia tak hanya sebatas pemenuhan kebutuhan energi. Perusahaan juga hadir dengan berbagai program kepedulian lingkungan dan masyarakat. Satu

than 4,170,276 plants at the conservation and reforestation area, including mangrove, orchid, and other land trees. This program has absorbed the emission of 120,005.88 ton of CO₂eq per year.

For such significant contribution towards the environment and the community, mangrove conservation program in Cilacap has successfully awarded the Main Climate Village of Kampung Iklim (Proklim) from the Ministry of Environment and Forestry in 2021. As for mangrove ecotourism in Labuhan obtained the Great Practice Award for Best Practice category on the Global Corporate Sustainable Award (GCSA) 2020.

Our Waste for Our Bless
Pertamina remains committed to be part of the community, not only for the energy needs, but

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan:

Pertamina melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan berkomitmen bergerak bersama masyarakat Indonesia menjaga keseimbangan dan kelestarian alam, lingkungan, dan masyarakat.

DESA ENERGI BERDIKARI: MENCIPTAKAN LINGKUNGAN LESTARI DAN MENGERAKKAN EKONOMI

Pertamina bergerak bersama masyarakat desa setempat mengembangkan pemberdayaan energi terbarukan bersumber daya lokal seperti tenaga surya, angin, biogas, di daerah Terdepan, Terluar dan Tertinggal untuk menghasilkan produk bersih yang terjangkau, dapat dimanfaatkan untuk aktivitas sehari-hari, dan bermanfaat dalam pertumbuhan ekonomi.

47 Program Berjalan

- 29 program Pembangkit Listrik Tenaga Surya
- 11 program Gas Metana dan Biogas
- 4 program Mikrohidro (pemanfaatan aliran air)
- 1 program listrik dari energi hibrid surya dan angin
- 2 program konversi energi biodiesel dari limbah rumah tangga

Total Energi yang Dihasilkan

- Pembangkit Listrik Tenaga Surya: **110.000 Wp**
- Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (Surya & Angin): **16.000 Wp**
- Gas Metana dan Biogas: **605.000 metrik ton/tahun**
- Energi Mikrohidro: **8.000 Watt**
- Biodiesel yang dikonversi dari limbah rumah tangga: **6.500 L/tahun**

- Dampak Program**
- 2.750 KK** penerima manfaat
 - Rp 1,8 miliar/tahun** total multiplier effect
 - 565.855 ton CO2 eq/tahun** reduksi emisi karbon

- Program Unggulan**
- Desa Energi Berdikari-Wasteco** di Balikpapan, PT Pertamina Hulu Mahakam Zona 8 Regional Kalimantan Subholding Upstream Pertamina
 - Desa Energi Berdikari-Keliki** di Gianyar, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus Subholding Commercial & Trading Pertamina (showcase program dalam forum G20)

- Program Penghargaan**
- Great Practice Award** dalam ajang Global Corporate Sustainability Award 2022 di Taiwan untuk Program Desa Energi Berdikari-Wasteco

HUTAN PERTAMINA

Program konservasi dan reforestasi hutan dengan penanaman pohon mangrove dan daratan, sebagai komitmen Pertamina pada implementasi ESG (Environment, Social, Governance).

SAMPAH KITA

Program pengelolaan sampah organik maupun non organik untuk dijadikan produk bernilai ekonomi bagi masyarakat.

Dampak Nasional Program

- 267 program** keanekaragaman hayati flora
- > 4.170.276** tumbuhan di antaranya mangrove, anggrek, dan pohon daratan lainnya
- 4.783** penerima manfaat
- 120.005,88 ton CO2 eq/tahun** serapan emisi karbon

Program Unggulan

- Konservasi Mangrove Laguna Kawasan Segara Anak** di Cilacap, PT Kilang Pertamina Indonesia Refinery Unit IV Subholding Refinery & Petrochemical Pertamina
- Ekowisata Mangrove Labuhan di Bangkalan**, PT Pertamina Hulu Energi Zona 5 Regional Jawa Subholding Upstream Pertamina

Penghargaan Program

- Kampung Iklim (Proklim) Utama KLHK** pada 2021 untuk program konservasi mangrove di Cilacap
- Ekowisata Mangrove Labuhan di Bangkalan meraih **Great Practice Award** dalam kategori **Best Practice Award** pada ajang Global Corporate Sustainable Award (GCSA) 2020

Dampak Nasional Program

- 10 program** pengelolaan sampah
- 521.000 ton/tahun** sampah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- > 1.000 KK** penerima manfaat
- 101.499 ton CO2 eq/tahun** total reduksi emisi karbon

Program Unggulan

- Budidaya Maggot dan Pupuk Organik**, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat Subholding Commercial & Trading
- Wilayah Masyarakat Pengelola Daur Ulang Sampah** di Indramayu, PT Kilang Pertamina Indonesia Refinery Unit VI Subholding Refinery & Petrochemical Pertamina

Penghargaan Program

- Best Environmental Excellence Award Gold** pada The 12th Global CSR Awards untuk Program Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Melalui Bank Sampah.

diantaranya ialah menggulirkan program pengelolaan sampah organik maupun non organik untuk dijadikan produk bernilai ekonomi bagi masyarakat. Program tersebut memiliki dua unggulan, yakni budidaya maggot dan pupuk organik, yang dijalankan oleh PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat *Subholding Commercial & Trading (C&T)*. Serta wilayah masyarakat pengelola daur ulang sampah di Indramayu, yang dijalankan oleh PT Kilang Pertamina Indonesia (KPI) Refinery Unit (RU) VI *Subholding Refinery & Petrochemical (R&P)* Pertamina.

Hadirnya Sampah kita juga mendatangkan ragam efek positif bagi masyarakat, khususnya lebih dari 1.000 kepala keluarga yang berada di sekitar area pelaksanaan program. Antara lain terlaksananya sepuluh program pengelolaan sampah. Selain itu, sedikitnya 521 ribu ton sampah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setiap tahunnya. Hal ini sudah tentu jauh lebih bermanfaat, jika dibandingkan tidak adanya program pengelolaan sampah.

Dan yang tak kalah pentingnya adalah, melalui implementasi program ini mampu mereduksi emisi karbon mencapai total 101.499 ton CO₂ eq per tahunnya. Melihat besarnya manfaat yang diberikan, sejumlah penghargaan pun diterima. Diantaranya, *Best Environmental Excellence Award Gold* pada The 12th Global CSR Awards untuk Program Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Melalui Bank Sampah. ▀

also through the preservation of the environment and community development. Including the program roll out of organic and non organic sorting for economically beneficial products for the community. The two excellent programs are the maggot cultivation and organic fertilizer from PT Pertamina Patra Niaga West Java Regional, Pertamina Commercial & Trading Sub-holding. And the waste recycle processing in Indramayu from PT Kilang Pertamina Indonesia (KPI) Refinery Unit (RU) VI, Pertamina Refinery & Petrochemical Sub-holding.

The program has brought tremendously positive impact, especially with more than 1,000 families participating from surrounding area of operation. Total 10 programs of waste processing had been on the roll. In addition, at least 521,000 ton of waste has been utilized by the community every year. This has been more than beneficial as there were practically no waste processing program in many area at all.

Additionally, the program implementation has also reduced the carbon emission with total 101,499 ton CO₂eq per year. Such enormous benefits has been recognized with the award of Best Environmental Excellence Award Gold on the 12th Global CSR Award for the Community Based Waste Processing through Waste Bank. ▀



 Septian Tri Kusuma

APRESIASI STAKEHOLDERS UNTUK PERTAMINA

STAKEHOLDERS
APPRECIATION
TOWARDS
PERTAMINA

Lebih dari enam dekade, Pertamina hadir menyalurkan energi ke seluruh pelosok negeri. Tak sebatas energi, tak sedikit kontribusi yang telah diberikan perusahaan, wujud bakti bagi Ibu Pertiwi. Menginjak usia ke 65 tahun, beragam apresiasi dari para stakeholders pun terus berdatangan kepada Pertamina. Mulai dari penghargaan, dan berbagai wujud pengakuan lainnya di tujukan kepada Pertamina sebagai bukti atas kontribusi membangun negeri.

Berikut daftar apresiasi dan penghargaan stakeholders bagi Pertamina. ▀

For more than six decades, Pertamina had brought the energy distribution all over the nation. Additionally, there are more contribution as a serve to the country. On its 65th year, stakehoders appreciated the work of Pertamina. Awards and recognitions towards Pertamina's dedication to build the nation.

Hereare the list of appreciations from the stakeholders towards Pertamina. ▀



Januari

Pertamina Raih Penghargaan Asian Excellence Award 2021



Februari

Dua Subholding Pertamina Raih Tiga Peringkat Gold di WISCA 2022



Maret

PT Kilang Pertamina Internasional Berjaya di Ajang Indonesia CSR Excellence Award



Maret

Pertamina Raih 4 Penghargaan di BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2022



Maret

Pertamina Group Boyong 67 Penghargaan Indonesia Green Awards 2022



Maret

Pertamina Group Raih Penghargaan Malaysia Technology Expo 2022



April

Pertamina Group Boyong 51 Penghargaan di Ajang PR Indonesia Awards 2022



April

Pertamina Kembali Raih Penghargaan Internasional Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA), Wujud Nyata Komitmen Keberlanjutan



April

Tiga Anak Usaha Pertamina Raih Anugerah BUMN 2022



Maret

Sukses Terapkan Tranformasi Digital, Pertamina Borong Penghargaan 5 STAR di Ajang Digitech Award 2022



April

Nicke Widyawati Dinobatkan sebagai Best CEO Awards 2022 oleh The Economics



Mei

Implementasikan ESG Terintegrasi, Pertamina Raih 3 Penghargaan Emisi Transparansi Korporasi 2022



Mei

Pertamina Raih Dua Penghargaan Apresiasi Mitra BUMN Champion 2022



Mei

Gold Winner The Most Promising Company in Marketing 3.0. dalam ajang "BUMN Entrepreneurial Marketing Award 2022"



Mei

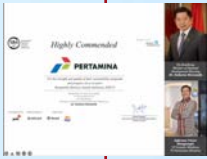
Dua Srikandi Pertamina Didaulat sebagai Dewi BUMN 2022 dalam ajang "Dewi BUMN Award 2022"



Mei

Kilang Pertamina Plaju Raih International CSR Excellence Award Champion oleh The Green Organisation

Juni



Pertamina Raih Sustainability Business Award 2022 dalam ajang Indonesia Sustainability Business Awards ke-9

Juni



Direktur Utama Pertamina Masuk 20 Perempuan Paling Berpengaruh 2022 Versi Fortune Indonesia

Juni



Pertamina Raih Anugerah Penghargaan Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik dari Kementerian PANRB

Juni



Pertagas Grup Raih 6 Penghargaan di Ajang CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan Awards 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia

Juni



8 unit operasi Pertamina Patra Niaga raih penghargaan CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2022

Juli



Program Desa Mandiri Energi Kilang Cilacap Raih The Best CSR Community Development dalam Ajang Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA) 2022

Juli



Pertamina Hulu Roka Raih Penghargaan BKKBN dalam Percepatan Penurunan Stunting

Juli



Pertamina Call Center 135 Sabet 10 Penghargaan di Global Contact Center Award – Asia Pacific Region 2022

Juli



Polytama Raih Penghargaan CSR di Ajang AREA 2022 Internasional dan ICSRA-V-2022

Agustus



Peringkat #223, Pertamina Satu-satunya Perusahaan Indonesia di Fortune Global 500

Agustus



Komitmen Akselerasi Penerapan EBT, PHE ONWJ Raih Dua Rekor MURI

Agustus



Pertamina Raih Best Of The Best CSR Of The Year dalam ajang Nusantara CSR Awards 2022

September



Kilang Pertamina Cilacap Sabet Penghargaan Internasional EMLA 2022

September



Nicke Widyawati Raih Tokoh Ketahanan Energi Nasional dalam acara Rakyat Merdeka Award 2022



September

Berhasil Gerakkan Ekonomi Nasional, Pertamina Raih CSR Award 2022 dari Republika



Oktober

Pertamina Dinobatkan Jadi Best of The Best SME Enabler dalam ajang Marketeers SME Enablers Award 2022



Oktober

Inovasi Perwira 13 Pertamina Raih Penghargaan Dharma Karya Energi 2022



Oktober

Nicke Widyawati Masuk 50 Perempuan Berpengaruh di Dunia versi Fortune



Oktober

Pertamina Dinobatkan sebagai BUMN Terbaik hasil kajian Litbang Berita Satu Media Holding (BSMH)



Oktober

Pertamina Group Raih 6 Penghargaan Tertinggi Sektor ESDM di Subroto Award 2022



Oktober

Pertamina Raih Peringkat 2 Rating ESG Dunia dari Lembaga ESG Rating Sustainalytics



Oktober

Pertamina Raih Penghargaan TrenAsia ESG Excellence 2022

Oktober



**Inovasi Perwira 4
Pertamina Raih
Penghargaan
Internasional Taiwan
Innotech Expo 2022**

Oktober



**Pertamina
Raih Predikat
Leadership A
dalam ajang
ESG Disclosure
Awards ke-3**

Oktober



**Pertamina Group
Raih Indonesia
Safety Excellence
Award 2022**

Oktober



**Pertamina Raih
FEI SDG Awards
2022**

November



**Implementasikan UU
Tentang Penyandang
Disabilitas,
Pertamina Raih
Penghargaan
Nasional Kemenaker**

November



**Pertamina Borong
10 Penghargaan
Human Capital
& Performance
Award 2022**

November



**Pertamina Raih
Indonesia Best
BUMN Award 2022**

November



**Pertamina Panen
Penghargaan
Ajang ICIUOG
2022**



Desember

**Pertamina Group
Dinobatkan
sebagai BUMN
Berprestasi
Sektor Energi oleh
Metro TV**



Desember

**Pertamina Raih
Penghargaan
Katadata Green
Initiative Awards**



Desember

**Forbes Kembali
Pilih Nicke
Widyawati dalam
Daftar 100 Wanita
Berpengaruh di
Dunia**



Desember

**Pertamina
International
Shipping Raih
Penghargaan di
CNBC Indonesia
Awards 2022**



Desember

**Pertamina Raih
Penghargaan
Top Brand dari
Menparekraf**

PERTAMINA DEX

DURABLE ENGINE EXTREME PERFORMANCE



**CETANE
53**



**SULFUR MAX
300 ppm**



**DURABLE
ENGINE**



POWERFUL



**ECO
FRIENDLY**

MyPERTAMINA

Cara lebih mudah nikmati produk & layanan terbaik Pertamina

Easier way to enjoy the best products and services from Pertamina

Keuntungan luar biasa point reward MyPertamina
Extraordinary benefits of MyPertamina Point Reward

Hadiah eksklusif
Exclusive gifts



Voucher pemeriksaan kesehatan
Health check vouchers



Voucher executive lounge bandara & hotel
Vouchers for airport and hotel's executive lounges



Cashback LinkAja
LinkAja cashback



Beli BBM & LPG bisa cashless
Cashless purchase of fuel & LPG



Dapatkan Point Reward pada setiap transaksi
Receive Point Reward for every transaction



Pembayaran BBM & LPG dengan LinkAja
Payment for fuel & LPG with LinkAja



Temukan SPBU & outlet LPG terdekat
Find the nearest gas stations and LPG outlets



Layanan Call Center 135 selama 24 jam
24/7 Call Center 135



Download dan terus gunakan aplikasi MyPertamina untuk nikmati hidup lebih mudah!

Download and keep using MyPertamina app to make your life easier!



PUSAT LAYANAN PERTAMINA

PERTAMINA SERVICE CENTER

PERTAMINA
CALL CENTER

135

#Call135



INFO KETERSEDIAAN BBM, LPG, PELUMAS
FUEL, LPG, LUBRICANT AVAILABILITY INFO



PESAN ANTAR BBM, LPG, PELUMAS
DELIVERY SERVICE FOR FUEL, LPG, LUBRICANTS



UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK
FOR BETTER SERVICES



INFORMASI PENANGANAN COVID PERTAMINA
PERTAMINA'S COVID HANDLING INFORMATION

PERTAMAX TURBO ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and asthma.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle.



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.